



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK  
NOMOR: 237 TAHUN 2022

TENTANG  
PENERIMA BANTUAN PENELITIAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk kelancaraan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi di bidang penelitian Institut Agama Islam Negeri Pontianak, perlu menetapkan nama-nama penerima bantuan penelitian tahun 2022;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tentang Penerima Bantuan Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2022.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4286);
  2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 5 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4355);
  3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelola dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
  4. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak menjadi Institut Agama Islam Negeri Pontianak;
  5. Peraturan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Pontianak sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2018;
  6. Peraturan Menteri Agama Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2018;
  7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 68/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022;
  8. Keputusan Menteri Agama Nomor : B.II/3/18302 tanggal 5 Juni 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Masa Jabatan Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN:



- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TAHUN 2022.
- KESATU : Menetapkan nama-nama penerima bantuan dan besaran bantuan penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Tugas dan kewajiban penerima bantuan penelitian sebagaimana yang dimaksud pada diktum kesatu sebagai berikut:
- a. Melaksanakan penelitian, yang meliputi seluruh proses dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan;
  - b. Melaksanakan semua ketentuan penelitian sesuai pedoman penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Pontianak;
- KETIGA : Segala biaya yang muncul sebagai akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) IAIN Pontianak Tahun Anggaran 2022, Nomor: SP DIPA-025.04.2.424302/2022, tanggal 17 Nopember 2021 dengan kode akun 2132.BEI.003.004. A. 521219;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ditemukan kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pontianak  
Pada tanggal 07 April 2022  
REKTOR,

 **SYARIF**



Lampiran : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Nomor : 237 Tahun 2022

Tanggal : 07 April 2022

Tentang : Penerima Bantuan Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2022

SUSUNAN NAMA-NAMA PENERIMA, BESARAN BANTUAN PENELITI DAN JUDUL PENELITIAN LP2M IAIN PONTIANAK TAHUN 2022

1. PENELITIAN TAKHASSUS RISET (PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER)

NO	NAMA PENELITI	PEMBANTU PENELITI	JUDUL	MUATAN/ISI PENELITIAN	JUMLAN BANTUAN
1	Dr. Hj. Fitri Sukmawati, M.Psi, Psikolog NIP. 197809092003122002	Kiki Amalia NIP. 199005192019032010	investigating Efls' Motivation To Speak in Online Environment	Penelitian bermuatan hubungan IAIN Pontianak dengan masyarakat	Rp. 30.000.000
	Nindya Juwita Utimadini, M.A. TESOL-ICT NIP. 199207142020122006	Farhan Nur Hakim NIM. 11736025			
2	Dr. Muhammad Edi Kurnanto, M.Pd NIP. 197309052000031003	Muhammad Babul Yatama NIM. 11832003	Pengembangan Model Konseling Berbasis Surah Al-Fatihah	Penelitian Bermuatan Problematika Pendidikan di IAIN Pontianak	Rp. 30.000.000
	Dr. Harjani Hefni, Lc.MA NIP. 197009051999031002				
3	Dr. Ismail Ruslan, M. Si. NIP. 197403251999031002	Faizal Amri NIM.2174200042	Kearifan Lokal dan Moderasi Beragama di Desa Sadar Kerukunan Kelurahan Ilir Kota, Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau	Penelitian bermuatan moderasi beragama / hubungan antar penganut agama di Kalimantan Barat	Rp. 30.000.000
	Dr. Muhammad Syaifullah, SE.,M.Si NIP. 197007172000031002				



NO	NAMA PENELITI	PEMBANTU PENELITI	JUDUL	MUATAN/ISI PENELITIAN	JUMLAN BANTUAN
4	Dr. Rianawati, S.Ag., M.Ag NIP.196911011999032002	Saniwi NIM.11811047	Pelestarian Nilai-nilai Toleransi Suku Dayak Beginci Desa Lubuk Kakap Kecamatan Hulu Sungai Provinsi Kalimantan Barat	Penelitian bermuatan moderasi beragama / hubungan antar penganut agama di Kalimantan Barat	Rp. 30.000.000
	Dra. Hj. Khairawati, M. Pd. NIP.196408051992032001				
	Dr. Mawardi, MM NIDN.1102036101				
5	Dr. Sahri, MA. NIP.197004102005011005	Marsiah NIM.1183405	Dimensi Nilai-Nilai Tasawuf dalam Sya'ir Burdah (Studi pada Tradisi Pembacaan Burdah Sebagai Pencegahan Wabah di Kalimantan Barat)	Penelitian bermuatan corak pemikiran Islam Borneo/Penelitian sufistik	Rp. 30.000.000
	Suriyanto, S.Pd.I.,M.Th.I NIDN.2106088001	Kurrota Aini NIM.12009004			
6	Eka Hendry AR, S.Ag.S.Pd, M.Si NIP.19772205222002121002	Muhammad Nizar NIM.11835007	Ketahanan Keluarga dalam Membentengi Radikalisme (studi Terhadap Keluarga Masyarakat Kampung Beting Kota Pontianak Kalimantan Barat)	Penelitian bermuatan moderasi beragama / hubungan antar penganut agama di Kalimantan Barat	Rp. 30.000.000
	Suhardiman, S.Pd.I, M.S.I NIP.198409152019031003				
7	Dr. H. Hermansyah, M.Ag NIP. 197307011998031002	Mochamad Hamdan NIM.2164100441	Api padam Damai Bersemi: Studi Atas Peran Perdamaian Yayasan Pemadam Kebakaran Bpk Bhakti Kita Batang Tarang, Kalimantan Barat	Penelitian bermuatan moderasi beragama / hubungan antar penganut agama di Kalimantan Barat	Rp. 30.000.000
	Faisal Abdullah, S.Pd.I., M.S.I NIP.197006161999031002				
8	Luqman, S.H.I, M.S.I NIP.198008162009011013	Hafiz Al Ayubi NIM.11723083	Strategi Bisnis Pedagang Mualaf Tionghoa Kota Pontianak	Penelitian bermuatan moderasi beragama / hubungan antar penganut agama di Kalimantan Barat	Rp. 30.000.000
	Ilhamdi, S.E, M.Si NIP.198402202019031003				



NO	NAMA PENELITI	PEMBANTU PENELITI	JUDUL	MUATAN/ISI PENELITIAN	JUMLAN BANTUAN
9	Luqman, S.Ag,M.S.I NIP.197505252000031002	Sultoni Rahman NIM.11909040	Kritik Rasm Manuskrip Al-Qur'an Karya Ustaz Abdul Hamid Pontianak (Studi Atas Manuskrip Al-Qur'an Terbesar dengan Khat Terbaik Pertama Di Indonesia)	Penelitian bermuatan sejarah Islam berbasis Kerajaan/Kesultanan di Kalimantan Barat	Rp. 30.000.000
	Drs. H. Marsih Muhammad, M.Ag NIP.195906201989031002				
10	Prihantono, SE.I.,M.Ag NIP.197602192006041003	Rizki Ardi Rosadi NIM.11621143	Peran Tata Kelola dalam Kinerja Perbankan Syariah di Kalimantan Barat	Penelitian bermuatan hubungan IAIN Pontianak dengan masyarakat	Rp. 30.000.000
	Pratiwi Kurniati, S.E, M.Ak NIP.199305212019032011				
11	Rasiam, S.E.I, MA NIP.197903062011011004	Mohammad Ufron NIM.11904058	Analisis Keabsahan Cryptocurrency dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Islam	Penelitian bermuatan hubungan IAIN Pontianak dengan masyarakat	Rp. 30.000.000
	Nanda Himmatul Ulya, M.H.I NIP.199205012019032017				
	Q. Zaman NIDN.2124118203				
12	Dr. Ria Hayatunnur Taqwa, S.Ag.,M.Si NIP.197706172002122013	Prenki Hartono NIM.11909045	'resilensi' Mualaf Tionghoa Studi Komunikasi dan Bimbingan Islam Masyarakat Tionghoa di Kota Pontianak	Penelitian bermuatan hubungan IAIN Pontianak dengan masyarakat	Rp. 30.000.000
	Barriyati NIDN.2013018602				
13	Ridwan Rosdiawan, S.Ag, MA NIP.197411041999031003	Ikbal Romadon NIM.11901098	Respon Masyarakat Muslim Terhadap kemenangan Taliban di Afghanistan dan Potensi Menguatnya Islamisme	Penelitian bermuatan moderasi beragama / hubungan antar penganut agama di Kalimantan Barat	Rp. 30.000.000
	Dr. Dwi Surya Atmaja, MA NIP.196511091991031009				



NO	NAMA PENELITI	PEMBANTU PENELITI	JUDUL	MUATAN/ISI PENELITIAN	JUMLAN BANTUAN
14	Sa'dulloh Muzammil, M.Pd NIP.198310302014031001	Adib Alfarisi NIM.11824005	Pengembangan Bahan Ajar English For Islamic Studies Berbasis Hots (higher Order Thinking Skills)	Penelitian bermuatan problematika pendidikan di IAIN Pontianak	Rp. 30.000.000
	Ari Widiati, MM NIP.198402012019032008				
15	Sulaiman, M.Pd NIP. 198709132018011001	Efyu Rahmah shalihah NIM.12017021	Pengembangan Sistem integrasi Pengisian Borang dan Simulasi Akreditasi Terbaru 4.0 (9standar) Berbasis Web di Prodi Tadris Bahasa Inggris Ftik Iain Pontianak	Penelitian bermuatan problematika pendidikan di IAIN Pontianak	Rp. 30.000.000
	Arief Adi Purwoko, S..Fil., M.Sc NIP.198605092019031003	Budi Pangestu NIM.12017059			
16	Syahbudi, S.Ag, M.Ag NIP.197808092006041003	Homseh NIM.2214200103	Respon Terhadap Fatwa-Fatwa Cryptocurrency Di Indonesia: Sebuah Pendekatan Socio-Legal Studies	Penelitian bermuatan hubungan IAIN Pontianak dengan masyarakat	Rp. 30.000.000
	Anggatia Ariza, M.E NIP.198901132015032003				
17	Verdianti, M.Sc.,AK NIP.197804262011012007	Nurzakiah NIM.11826097	Pengelolaan dan Pelaporan Ziswaf di Era industri 4.0 pada Opz dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kalimantan Barat	Penelitian bermuatan hubungan IAIN Pontianak dengan masyarakat	Rp. 30.000.000
	Rahmah Yulisa Kalbarini, M. SEI NIP.199307052018012001				
	Nur Atiqah, S.E., M.M NIP.199107172019032013				
18	Yulia, SE.I, M.Ag NIP.197804122008012023	Jakiah Tunisa NIM.11823064	Analisis Kondisi Ekonomi Makro, Kinerja Keuangan, dan Pembiayaan Syariah Masa Covid-19 Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia	Penelitian bermuatan hubungan IAIN Pontianak dengan masyarakat	Rp. 30.000.000
	Reni Helvira, S.E., M.E NIP.198508112019032007				



NO	NAMA PENELITI	PEMBANTU PENELITI	JUDUL	MUATAN/ISI PENELITIAN	JUMLAN BANTUAN
19	Dr. Yapandi, M. Pd NIP.196503092000031001	Nurfadilah NIM.11814027	Pengembangan Kognitif Berbasis Literasi pada Mahasiswa Program Studi Piaud Iain Pontianak Melalui Modul Pembelajaran	Penelitian bermuatan problematika pendidikan di IAIN Pontianak	Rp. 25.000.000
	Fitri jayanti, M.Pd NIP.198606022019032017	Siti Fauziah Ramadhayani NIM.11814034			

## 2. PENELITIAN BERORIENTASI MATCHING (PENELITIAN DASAR PENGETAHUAN PRODI)

NO	NAMA PENELITI	PEMBANTU PENELITI	JUDUL PENELITIAN	MUATAN/ISI PENELITIAN	JUMLAH BANTUAN
1	Abu Bakar, S.Hum, M.S.I NIP.197810292015031001	Syarifah Nur Halimah NIM.11904025	Bisnis Wisata Religi Makam Keramat Fiktif di Pontianak dan Sekitarnya (krisis Hukum Islam di Tengah Kesulitan Ekonomi Muslim)	Penelitian bermuatan corak pemikiran Islam Borneo/Penelitian sufistik	Rp. 30.000.000
	Nurhakimah, S.H, M.H NIP.199208262019032010	Marhaban NIM.11822023			
2	Dr. Ahmad Jais, S.Ag, M.Ag NIP.197006071999031001	Ahmad Suryadi NIM.11913012	Akseptabilitas Masyarakat Kalimantan Barat Terhadap Program Studi Studi Agama Agama Iain Pontianak	Penelitian bermuatan problematika pendidikan di IAIN Pontianak	Rp. 30.000.000
	Abdullah Syifa, M.Pd NIP.198906212018011001	Maymunah NIM.11913001			
3	Ana Rosilawati, S.Ag, M.Ag NIP.197405291998032002	Ahamd Kamaludin NIM.220110041	Pengembangan Model Partisipatif Pada Bimbingan Persiapan Uji Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan di LPTK IAIN Pontianak.	Penelitian bermuatan problematika pendidikan di IAIN Pontianak	Rp. 30.000.000
	Budiyono, M.Pd NIP.198511122019031004	Ahmad Murtada NIM.220110010			



NO	NAMA PENELITI	PEMBANTU PENELITI	JUDUL PENELITIAN	MUATAN/ISI PENELITIAN	JUMLAH BANTUAN
4	Ardiansyah, S.S, M.Hum NIP.198609212014031002	Rizky Prtama NIM.11912027	Pergeseran Paradigma Pemidanaan Ke Arah Restorative Justice Pada Aparat Penegak Hukum Di Kota Pontianak	Penelitian bermuatan hubungan IAIN Pontianak dengan masyarakat	Rp. 30.000.000
	Moh. Fadhil, M.H NIP.199111072018011005	Sabila Febriani NIM.11912010			
5	Buhori, S. Pd.I., M. Pd NIP.198107062014031001	Ilham Rifa'i NIM.11834029	Manuskrip Al-qur`an di Kalimantan Barat (perbandingan Rasm dan Qira`At Mushaf Al-qur`an Sanggau, Mushaf Ismahayana Landak dan Mushaf Standar indonesia)	Penelitian bermuatan sejarah Islam berbasis Kerajaan/Kesultanan di Kalimantan Barat	Rp. 30.000.000
	Abdul Hakim, M. HI NIP.198612302019031004	Rini Kumala Sari NIM.12009004			
6	Dr. Hariansyah, M.Si NIP.197008151994031004	Dini Presti Billia NIM.11914050	Islam di Ulu Sungai Kapuas : Corak Psikologi Islam dalam Berobat Kampung	Penelitian bermuatan corak pemikiran Islam Borneo/Penelitian sufistik	Rp. 30.000.000
	Dr. Yusdiana, M.Si NIP.197004241994032002	Dedi Firmansyah NIM.11914052			
7	Dr. Hj. Fauziah, M. Pd NIP. 196612051994032001	Kinanti Putri NIM.11832002	Pengembangan Model Bimbingan Konseling Islam Ketahanan Keluarga dalam Mengurangi Angka Perceraian di Pengadilan Agama kelas IA Pontianak ( Peluang Alumni BKI Menjadi Mediator)	Penelitian bermuatan hubungan IAIN Pontianak dengan masyarakat	Rp. 30.000.000
	Dr. Hesty Nurrahmi, S.Pd, M.Pd NIP.197905062003122003				



NO	NAMA PENELITI	PEMBANTU PENELITI	JUDUL PENELITIAN	MUATAN/ISI PENELITIAN	JUMLAH BANTUAN
8	Drs. Mansur, M. Pd NIP.196706052000031010	Riska Wulandari NIM.11813095	Pengembangan Aplikasi Bahan Ajar Tematik Multimodal Tema 1-5 Berbasis android Untuk Menunjang PTM Terbatas di SD/MI	Penelitian bermuatan problematika pendidikan Islam di Kalimantan Barat	Rp. 30.000.000
	Kartini, S.Ag.,M.Ag NIP. 197306292001122001	Rizki Julianto Ajie NIM.1183134			
		Elit Mutamimi Rahman NIM.11713026			
		Fitria NIM.11813096			
		Ridhowati Analistiyani NIM.11813096			
9	Dr. Ichsan Iqbal, SE, MM NIP.197208041998031004	Basri NIM. 2204200080	Arsitektur Manajemen Strategi Berbasis Akreditasi Untuk Meningkatkan Kinerja pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah Iain Pontianak	Penelitian bermuatan problematika pendidikan di IAIN Pontianak	Rp. 30.000.000
	Rahmat, SH.MH NIP.197211201999031001				
10	Muhammad Habibi, M. Ikom NIDN.2018038302	Dwi Azizah Aprilia NIM.11831004	Strategi Komunikasi Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Wisata Religi (Studi pada Program Destinasi Wisata Religi Pondok Pesantren Darul Fikri Kabupaten Kubu Raya).	Penelitian bermuatan corak pemikiran Islam Borneo/Penelitian sufistik	Rp. 30.000.000
	Handes, M. Kom NIDN.2002057805	Kurniawan NIM.11731033			
11	Nanik Shobikah, M.Pd NIP.198402172019082001	Wiwin Kurnia NIM.12017024	Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement division (stad) pada Kelas Virtual di Prodi Tadris Bahasa Inggris Ftik Iain Pontianak	Penelitian bermuatan problematika pendidikan di IAIN Pontianak	Rp. 30.000.000
	Saumi Setyaningrum, S.Pd., M.Si NIP.197711232003122002	Feni Nurhaliza NIM.12017001			



NO	NAMA PENELITI	PEMBANTU PENELITI	JUDUL PENELITIAN	MUATAN/ISI PENELITIAN	JUMLAH BANTUAN
12	Nurma Sari, S.Ag, M.S.I NIP.197803152009012009	Vianisya Nurfiqa NIM.11823129	Dampak Transformasi digital Terhadap Ketenagakerjaan di Perbankan Syariah dan Lulusan Prodi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Pontianak	Penelitian bermuatan hubungan IAIN Pontianak dengan masyarakat	Rp. 30.000.000
	Eko Bahtiar, SE.Sy, M.E.I NIP.199009102019031011				
13	Rahnang, S.Pd.I.,M. Pd.I NIP.198106272006041002	Lidya NIM.11814054	Pengembangan Permainan Tradisional Kalimantan Barat Untuk Perkembangan Bahasa Anak Usia dini Sebagai Bahan Ajar Program Studi Paud Ftik Pontianak	Penelitian bermuatan problematika pendidikan di IAIN Pontianak	Rp. 30.000.000
	Farninda Aditya, S.Pd.I M.Pd NIP.199008242019032012	Merna NIM.11814036			
14	Zulkarnain NIDN.2023108802	Sarika Putri NIM. 12018019	Pengembangan Modul Pembelajaran Aljabar Linear Menggunakan Software Matlab Di Prodi Tadris Matematika	Penelitian bermuatan problematika pendidikan di IAIN Pontianak	Rp. 30.000.000
	Desty Septianawati, M.Pd NIP.198809022018012001	Khairiyah NIM.12018001			
15	Dr. Fauziah, S.Pd., MM NIP.196508061986082004	Riza Oktaviani NIM.11915052	Faktor Pendorong Niat Nasabah Untuk Menggunakan Pembiayaan Bank Wakaf Mikro: Pendekatan Perilaku dan Religiusitas	Penelitian bermuatan hubungan IAIN Pontianak dengan masyarakat	Rp. 30.000.000
	Rianda Hanis, ME NIDN.2015127902	Tri Syafriani NIM.11915050			



### 3. PENELITIAN PENGEMBANGAN BUDAYA BORNEO BERBASIS KEISLAMAN (Kluster Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi)

NO	NAMA PENELITI	PEMBANTU PENELITI	JUDUL PENELITIAN	MUATAN/ISI PENELITIAN	JUMLAH BANTUAN
1	Dr. Imron Muttaqin, S.Pd.I, M.Pd.I NIP.197804252006041012	Uyung Yuliza, S.Pd.I NIM.2204100642	Pengaruh Kompetensi Manajerial, Pemberdayaan Guru dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja dan Komitmen Guru di Provinsi Kalimantan Barat dan Jawa Timur	Penelitian bermuatan problematika pendidikan Islam di Kalimantan Barat	Rp.50.000.000
	Dr. Nani Tursina, M.Pd NIP.196206171982032001	Ajat Sudrajat, S.Ag NIM.2204100635			
		Novianto NIM.11711126 Fakhri Fajar Ramadhan NIM.11811258			
2	Dr. Muhammad Hasan, S.Ag, M.Ag NIP.197702132005011002	Samia NIM.11912033	Kewarisan islam borneo-nusantara (studi Terhadap Karya Ilmiah Kontemporer yang dipublikasikan Melalui Media Ilmiah)	Penelitian bermuatan corak pemikiran Islam Borneo/Penelitian sufistik	Rp.47.500.000
	Dr. Dahlia Haliah Ma'u, S.Ag, M.H.I NIP.197408032000032002				
3	Dr. Faizal Amin, S. Ag, M. Ag NIP.197608252001121001	Lili Junaidi NIM.11902003	Potret Lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Kalimantan Barat: Studi Sejarah Perkembangan Iain Pontianak	Penelitian bermuatan sejarah Islam berbasis Kerajaan/Kesultanan di Kalimantan Barat	Rp.50.000.000
	H. Ma'ruf, S.Ag, M.Ag NIP. 197101011996031000	Nur Khadijah NIM.12002004			



4. PENELITIAN RESEARCH AND DEVELOPMENT (Kluster Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional)

NO	NAMA PENELITI	PEMBANTU PENELITI	JUDUL PENELITIAN	MUATAN/ISI PENELITIAN	JUMLAH BANTUAN
1	Dr. H. Syarif, MA NIP.197105241998031001	Rosida NIM.11711221	Manajemen Strategis Sistem informasi Smart Campus dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan di IAIN Pontianak Tahun 2021	Penelitian bermuatan hubungan IAIN Pontianak dengan masyarakat	Rp. 53.000.000
	Dr. Ali Hasmy, M.Si NIP.196610102000031002	Abdullah, M. Sos NIDN.2008099103			
		Salim, M. Pd. NIDN. 2027068805			
		Syamhadi, S. sos NIDN.2005108902			
2	Sukardi,SH.,M.Hum NIP.197612122011011001	Ebby Abadi NIM.12004001	Peta Sejarah Arah Kebijakan STAIN/IAIN Pontianak	Penelitian bermuatan hubungan IAIN Pontianak dengan masyarakat	Rp. 47.500.000
	Arif Wibowo, SH., MH NIDN.2028058302	Tari Andriani NIM.11622005			
		Syamsuddin, S. Pd NIP.-			
		Ma'rup, S. Pd NIP.-			
		Andry Fitriyanto, M Ud NIP. 198810012019031007			
		Septian Utut Sugiatno, M. Pd NIDN. 2012098301			
3	Dr. Yusriadi, S.Ag, MA NIP.197204102000031003	Huzaimah Agustini NIM.11914062	Pemetaan Kajian Islam di Kalimantan	Penelitian bermuatan corak pemikiran Islam Borneo/Penelitian sufistik	Rp. 50.000.000
	Dr. H. Munawar M Si NIP.196406051991031008	Fahmi Ichwan, S. Hut NIP.-			
	Dr. Mujiono, M.Pd NIDN. 2130057702				



NO	NAMA PENELITI	PEMBANTU PENELITI	JUDUL PENELITIAN	MUATAN/ISI PENELITIAN	JUMLAH BANTUAN
4	Dr. H. Saifuddin Herlambang, S.Ag, M.A NIP. 197310222011011001	Fathyna Alifa Safitri NIM.11834046	Penerapan Peraturan Wajib Ma'had Bagi Mahasiswa Baru institut Agama Islam Negeri Pontianak pada Tahun 2021-2022	Penelitian bermuatan problematika pendidikan di IAIN Pontianak	Rp. 50.000.000
	Nelly, S.Pd.I.,M.Si NIDN. 2101027901				
5	Prof. Dr. Ibrahim, M.A NIP.197705292003121002	Muhammad Putra Akbar NIM.12005065	Konsep dan Implementasi Kebijakan Visi Kebudayaan Borneo dalam Kurikulum Iain Pontianak	Penelitian bermuatan problematika pendidikan di IAIN Pontianak	Rp. 53.000.000
	Dr. Erwin, M. Ag NIP.197505032005011006				



## LAPORAN AKHIR PENELITIAN

TAHUN ANGGARAN 2022

### PENERAPAN PERATURAN WAJIB MA'HAD BAGI MAHASISWA BARU INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK PADA TAHUN 2021-2022

**Jenis Penelitian** : Penelitian Lapangan  
**Tema ARKAN** : Negara, Agama dan Masyarakat  
**Penelitian Menurut SBK** : Penelitian Dasar  
**Muatan/ Isi Penelitian** : Penelitian Bermuatan Problematika Pendidikan di IAIN Pontianak.  
**Kluster IAIN Pontianak** : Penelitian *Research and Development*  
**Kluster Litabdimas (Website)** : 22118 - Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional (PT)

Oleh:

**Ketua: Dr. H. Saifuddin Herlambang, S. Ag., MA**  
**NIP: 197310222011011001**

**Anggota: Nelly, M.S.I**  
**NIP: B010279201**

**Mahasiswa: Fathyna Alifa Safitri**  
**NIM: 11834046**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Pontianak**

**Pada tanggal : September /2022**

**Ketua : Dr. H. Saifuddin Herlambang, S.Ag., MA  
NIP : 197310222011011001**

**Anggota : Nelly, M.S.I  
NIP : B010279201**

**Mahasiswa : Fathyna Alifa Safitri  
NIM : 11834046**

**Ketua Peneliti**

**( Dr. H. Saifuddin Herlambang, S.Ag., MA)**

**Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan**

**Dr. Syamsul Kurniawan, M.S.I**

**Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat**

**Sukardi, SH, M.Hum**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Saifuddin Herlambang, S.Ag., MA  
Pangkat/Gol.Ruang : Lektor Kepala / IVa  
Unit : FUAD IAIN Pontianak  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Jabatan dalam penelitian : Ketua Peneliti

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disebutkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata dalam penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan pelanggaran etika akademik, maka kami bersedia mengembalikan dana penelitian yang telah kami terima dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pontianak, September 2022  
Ketua Peneliti

(Dr. H. Saifuddin Herlambang, S.Ag., MA)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha kuasa karena telah memberikan kesempatan pada TIM Peneliti untuk menyelesaikan dan menyusun Laporan Penelitian ini. Atas rahmat dan hidayah Nya lah peneliti dapat menyelesaikan Laporan Penelitian ini yang berjudul (Penerapan Peraturan Wajib Ma'had Bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Pontianak Pada Tahun 2021-2022) walaupun jauh dari kesempurnaan.

Laporan Penelitian ini (Penerapan Peraturan Wajib Ma'had Bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Pontianak Pada Tahun 2021-2022) disusun guna untuk persyaratan kewajiban yang mendapatkan bantuan penelitian LP2M IAIN PONTIANAK. Selain itu, peneliti juga berharap agar Laporan Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang (Penerapan Peraturan Wajib Ma'had Bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Pontianak Pada Tahun 2021-2022).

TIM Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Rektor IAIN Pontianak, Ketua LP2M serta Kepala PUSLITBID LP2M IAIN Pontianak yang sudah memberikan kesempatan kepada TIM Peneliti dari awal hingga terselesaikannya Laporan Penelitian ini. TIM Peneliti juga mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan Laporan Penelitian ini.

TIM Peneliti menyadari Laporan Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan TIM peneliti terima demi kesempurnaan Penelitian kami.

Pontianak, September 2022  
Ketua Peneliti

Dr. H. DSaifuddin Herlambang, MA

## DAFTAR ISI

Cover.....	
Halaman Pengesahan .....	i
Pernyataan Orisinalitas Penelitian.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Bagan .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b></b>
A. Keberadaan Pesantren Mahasiswa (Ma'had) di Perguruan	
B. Tinggi Islam .....	11
C. Kebijakan dan Prinsip-Prinsip Pembuatan Kebijakan .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data .....	18
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .</b>	<b></b>
A. Kondisi Objektif Mahasiswa dan Profil Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak	
.....	22
B. Landasan Wajib Ma'had al-Jami'ah Bagi Mahasiswa Baru di	
IAIN Pontianak .....	27
C. Pelaksanaan Penerapan Aturan Wajib Ma'had bagi Mahasiswa Baru	
IAIN Pontianak Tahun Ajaran 2021-2022 .....	38
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kegiatan Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah.....	25
Tabel. 2 Respon Positif Mahasiswa Terhadap Aturan Wajib Ma'had.....	32
Tabel 3. Pembelajaran di MA'had al-Jami'ah IAIN Pontianak.....	42

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Pontianak .....	27
---	----

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hadirnya Ma'had al-Jami'ah di PTKAIN merupakan sebuah anugerah dalam menciptakan generasi yang tidak hanya mapan secara pengetahuan tetapi juga mempunyai keilmuan agama yang dalam. Tentu, harapannya Ma'had al-Jami'ah yang diprogramkan oleh Kementerian Agama untuk mengatasi problematika dalam dunia perguruan tinggi. IAIN Pontianak saat ini telah berupaya menjalankan program Ma'had al-Jami'ah untuk membina mahasiswa khususnya dalam bidang agama serta skill keilmuan lainnya. Berbagai kebijakan yang telah dilakukan termasuk penyiapan infrastruktur, sumber daya manusia, dan pembiayaan telah dilakukan secara serius untuk memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa.

Pada praktiknya, Ma'had al-Jami'ah menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi mahasiswa IAIN Pontianak sehingga dalam pelaksanaannya terus diupayakan evaluasi sebagai bahan untuk mengukur sejauhmana dampak hadirnya Ma'had al-Jami'ah terhadap mahasiswa. Jangan sampai adanya Ma'had al-Jami'ah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keilmuan mahasiswa. Program Ma'had al-Jami'ah tentunya menyesuaikan dengan visi misi IAIN Pontianak yaitu memberikan pengetahuan terkait keIslaman pada mahasiswa minimal ketika berada di Ma'had al-Jami'ah mahasiswa mampu mengetahui prinsip Islam yang ada di

Borneo dan mampu mempraktikkan Islam yang moderat ditengah-tengah masyarakat yang multikultural di Kalimantan Barat.

IAIN Pontianak yang merupakan satu-satunya PTKAIN di Kalimantan Barat menjadi garda terdepan dalam memberikan pengetahuan moderasi Islam kepada mahasiswa termasuk dalam sistem pendidikan Ma'had al-Jami'ah. Walaupun tidak mudah tetapi IAIN Pontianak dan stakeholder baik internal dan eksternal untuk mengakomodasi semua harapan civitas akademik IAIN Pontianak. Selain itu, dalam prosesnya terus diupayakan kebijakan dalam memberikan pendidikan yang dirancang secara sistematis sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama.

Banyak perguruan tinggi yang senantiasa berpandangan pentingnya asrama bagi mahasiswa. Asrama mahasiswa tidak saja dilihat sebagai sarana penting sebagai tempat tinggal, melainkan diharapkan memiliki nilai lebih untuk meningkatkan kualitas akademik mahasiswa dan bahkan juga dikaitkan dengan upaya membangun karakter. Atas dasar pandangan itu maka, banyak perguruan tinggi melengkapi sarana pendidikannya dengan asrama mahasiswa atau dikenal dengan sebutan rusunawa. Institut Agama Islam Negeri Pontianak mulai melengkapi kampusnya dengan asrama mahasiswa yang kemudian disebut dengan nama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Pontianak. Standar capaian pembelajaran Ma'had Al-Jami'ah tidak boleh kurang dengan standar yang ada pada pondok pesantren<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Suyitno, dalam Subdit Akademik, Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2021/2022 Wajib Masuk Ma'had Al Jami'ah, Edisi Tanggal: 20-12-2021 Jam: 08:39:31

Dalam hal ini ma'had adalah salah satu program yang cocok untuk mengganti pondok pesantren semasa di sekolah. Oleh karena itu program ma'had adalah program yang mengutamakan kualitas mahasiswa yang mempuni di bidang keislaman dengan program *Islamic-Studies* maupun *Social-Sains* yang ada pada PTKIN.

Perguruan tinggi adalah penyelenggara pendidikan dan di dalamnya memuat segala pengkajian keilmuan dari segala penjuru, dalam hal ini berkaitan dengan penerapan aturan yang ada pada setiap kampus. Oleh karena itu aturan yang di terapkan pasti mendapatkan respon yang positif maupun negative bagi individu maupun kelompok yang diatur oleh aturan tersebut. Dalam hal ini IAIN Pontianak telah menerapkan aturan bagi mahasiswa baru wajib Ma'had selama satu tahun pertama.

Dalam penerapan aturan ini, IAIN Pontianak menggunakan sistem seleksi yang tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, akan tetapi kriteria yang wajib ma'had selama setahun yang menjadi perbedaan di tahun akademik 2021-2022. Yang mana kriteria di tahun 2021-2022 yaitu mahasiswa yang wajib ma'had harus melalui seleksi tes mengaji dan wawasan kebangsaan, dalam hal ini mahasiswa yang tidak mencapai standar ketentuan atau tidak lulus, maka mahasiswa tersebut wajib mengikuti program ma'had selama satu tahun. Akan tetapi, dalam praktiknya terjadi pro dan kontra di kalangan mahasiswa baru dalam penerapan aturan ini sangat terasa di awal-awal ajaran baru di tahun 2021-2022, karena sebagian mahasiswa yang belum siap

untuk mengikuti program ma'had tersebut. Oleh karena itu berbagai aksi yang dilakukan oleh mahasiswa baru mulai dari mempertanyakan aturan tersebut hingga aksi ingin berhenti kuliah. Akan tetapi tidak sedikit pula mahasiswa baru yang ingin mengikuti program ma'had tersebut.

Oleh sebab itu, melihat fakta yang terjadi saat ini dan problematikanya khususnya kendala yang dihadapi khususnya ketika banyak mahasiswa yang masih mempertanyakan kebijakan peraturan wajib Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang Penerapan Peraturan Wajib Ma'had Bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Pontianak Pada Tahun 2021-2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, pada maka rumusan masalah penelitian ini ialah “Bagaimana Penerapan Peraturan Wajib Ma'had Bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Pontianak Pada Tahun 2021-2022?”. Rumusan masalah penelitian tersebut masih bersifat umum, untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian maka akan diuraikan menjadi 3 pertanyaan penelitian:

1. Mengapa aturan wajib ma'had bagi mahasiswa baru di IAIN Pontianak tahun 2021-2022 diterapkan dan Bagaimana respon mahasiswa terhadap penerapan aturan wajib ma'had ?

2. Bagaimana pelaksanaan penerapan aturan wajib ma'had bagi mahasiswa baru di IAIN Pontianak tahun ajaran 2021-2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dicapai terdapat 2 tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan Penerapan Aturan Wajib Ma'had Bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Pontianak Pada Tahun 2021-2022.

2. Tujuan Khusus

Sedangkan tujuan khususnya ialah:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan aturan wajib ma'had bagi mahasiswa baru di IAIN Pontianak tahun 2021-2022.
- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan aturan wajib ma'had bagi mahasiswa baru di IAIN Pontianak tahun ajaran 2021-2022.
- c. Untuk mendeskripsikan respon mahasiswa terhadap penerapan aturan wajib ma'had bagi mahasiswa baru IAIN Pontianak tahun ajaran 2021-2022.

#### **D. Kajian Penelitian Terdahulu**

Sejauh ini telah ada sejumlah hasil penelitian berkaitan dengan penerapan kebijakan wajib Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak. Kajian pustaka yang dilakukan ini untuk melihat penelitian yang telah dilakukan peneliti lain sehingga penelitian ini berangkat dari kekosongan (*novelty*) yang masih belum dilakukan oleh penelitian yang lain. Adapun penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

*Pertama*, Desrina dengan judul Implementasi Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi<sup>2</sup>. Dalam penelitian tersebut yang berbentuk tesis lebih menekankan kepada perencanaan program kegiatan ma'had, pelaksanaan kegiatan program ma'had, evaluasi kegiatan program ma'had serta faktor pendukung implementasi kegiatan program ma'had IAIN Bukittinggi. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti penerapan aturan wajib ma'had yang ada di IAIN Pontianak. sedangkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan lebih komprehensif dan menekankan pada penerapan wajib ma'had selama setahun yang ada di IAIN Pontianak.

*Kedua*, Ahmad Najibul Choir, dalam skripsinya yang berjudul Peran Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maliki Malang Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sholat Berjamaah Mahasantri. Dalam penelitian ini, peneliti membahas mengenai bagaimana upaya-upaya yang dilakukan Ma'had untuk mendisiplinkan sholat berjamaah

---

<sup>2</sup> Penelitian ini adalah tesis mahasiswa Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Tahun 2020.

mahasantri. Upaya-upaya yang dilakukannya mencakup adanya pengadaan pengenalan pada semua mahasantri mengenai keutamaan sholat berjamaah dan nilai-nilai yang terdapat didalam sholat berjamaah serta hikmah-hikmahnya, selalu menaruh motivasi & mengondisikan mahasantri pada setiap pelaksanaan sholat berjamaah, hadiah sanksi pada mahasantri yg nir melaksanakan sholat berjamaah. Untuk kualitas kedisiplinan mahasantri, masih ada problematika yang dihadapi antara lain dari menurut faktor personal yakni faktor yang terdapat dalam mahasantri & faktor eksternal yakni faktor kepentingan aktivitas organisasi pada kampus & luar kampus yang juga sering berbenturan dengan kepentingan Ma'had.

*Ketiga*, Suardi, dengan judul skripsi Implementasi Program Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Mahasiswa Rusunawa UIN ArRaniry Banda Aceh. Penelitian ini berisi tentang penerapan program Ma'had Al-Jami'ah dalam meningkatkan wawasan keislaman mahasiswanya dengan melalui berbagai cara, yaitu: mahasiswa di asramakan lebih kurang satu semester, diterapkannya program monitoring yang selanjutnya pihak asrama membimbing dan membina mahasantri, baik dalam hal teori dan praktik, seperti sholat berjamaah, sholat sunnah, puasa sunnah, membaca yasin setiap malam jum'at, tausiah/kultum dan tahsinulqur'an, memberikan ilmu dan kajian Islam lainnya secara teori, seperti adanya kuliah figh melalui bidang dan pengajaran mahasantri tentang tata cara beribadah sesuai dengan ketentuan mazhab Syafi'i dan untuk memahami khazanah keislamannya

serta pembelajaran mentoring kepada mahasantri dengan harapan pembenahan karakter yang lebih baik lagi. Adapun metode yang digunakan dalam meningkatkan wawasan keislaman mahasiswa adalah dengan mengelompokkan mahasantri ke dalam kelas-kelas yang disesuaikan dengan tingkatannya. Bagi yang sudah mahir membaca Al-Qur'an dan menguasai maqarijul huruf, maka bisa langsung ditempatkan pada kelas yang lebih tinggi yaitu kelas Al-Qur'an. Begitu juga dengan yang lain ada kelas tajwid dan iqra', sesuai dengan kemampuan masing-masing. Selain itu, terdapat faktor pendukung dan penghambat program Ma'had Al-Jami'ah yaitu adanya dukungan dari Rektor, dekan dan seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry, wali santri, SDM tenaga pengajar serta adanya dukungan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sedangkan penghambatnya adalah kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti program wajib asrama, kesibukan dengan jam kuliah, organisasi serta sebagian mahasantri bekerja pada waktu malam, sehingga mahasantri tidak sepenuhnya mengikuti program-program yang ada di asrama.

*Keempat*, Abdul Muis dalam Jurnal Fenomena, dengan judul Peran Pesantren dalam Pembinaan Akhlak di Era Globalisasi.<sup>3</sup> Penelitian ini berisi tentang adanya pembinaan yang diberikan pesantren kepada santri, melalui sistem pembinaan yang diterapkan. Pertama, melihat laju perkembangan pendidikan secara keseluruhan, maka titik tekan disana

---

<sup>3</sup> Abdul Muiz, Peran Pesantren Dalam Pembinaan Akhlak Di Era Globalisasi, Jurnal Fenomena Vol. 14. No. 2 Oktober 2015, hal. 279-300.

adalah pendidikan diniyah dan pengajian kitab kuning. Sedangkan pendidikan umum, kurang menaruh perhatian yang serius. Kedua, sistem pembinaan akhlak yang masuk di pendidikan umum merupakan hasil breaking down dari visi pesantren. Hal ini dapat diketahui dari visi yang terpaparkan di sekolah umum, semua mencantumkan frase akhlakul karimah. Ketiga, sistem pembinaan akhlak pada pendidikan diniyah, walaupun berjalan secara alami dalam arti tidak menggunakan kaidah manajemen modern. Akan tetapi, hasil yang dicapai memenuhi target pesantren. Keempat, dari sistem pengajian kitab pada akhirnya terbentuk akhlak santri. Dimana akhlak tersebut turunan pembawaan dan kedalaman ilmu dari sang Kyai dan ustadz dalam memahami materi kitab. Disamping, transfer nilai-nilai yang terdapat dalam kitab. Kedua corak ini kemudian membentuk suatu tradisi. Kemudian, santri akan terpengaruh bagaimana cara Kyai, ustadz membaca kitab, berkomunikasi, berbusana, dan berbagai tradisi yang melekat pada diri Kyai dan ustadz.

Dari adanya sistem yang diterapkan di pesantren, telah muncul berbagai tradisi yang sampai saat ini dipertahankan, diantaranya memakai kopyah, sarung bagi seluruh santri dan ustadz, menghormati Kyai dan ustadz, berbicara lemah lembut terhadap sesama santri, mandiri dalam aktivitas sehari-hari (memasak, mencuci kebutuhan pribadi santri), musyawarah kitab, megabdi pada sang Kyai, membaca sholawat Nabi, sholat malam, puasa sunnah, membaca Hizib, Asma'ul Husna, dan berbagai tradisi lain.

Dari uraian kajian terdahulu tersebut, ada perbedaan yang prinsip antara penelitian yang pernah dilakukan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan walaupun temanya hampir sama. Oleh karena itu, masih sangat layak penelitian ini untuk dilanjutkan ketahap berikutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah teori yang berhubungan dengan pesantren mahasiswa (Ma'had) & Kebijakan dan Prinsip-prinsip Pembuatan Kebijakan, diawali dari:

#### **A. Keberadaan Pesantren Mahasiswa (Ma'had) di Perguruan Tinggi Islam**

Kedudukan *Ma'had al-Jami'ah* di lingkungan PTKIN saat ini masih sebagai suplemen yang membantu dalam penguatan pembelajaran keagamaan. Sehingga hal ini tidak mendukung secara penuh terhadap visi Kementerian Agama dalam bidang pendidikan yaitu integrasi keilmuan. Selain itu, banyaknya perubahan status PTKIN dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) menjadi Institut Agama Islam dan sampai dengan perubahan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) menyebabkan perlunya integrasi dan penguatan moderasi Islam sehingga keberadaan *Ma'had al-Jami'ah* menjadi sangat penting.<sup>4</sup>

Ma'had yang ada di perguruan tinggi yang biasa kita kenal dengan ma'had 'Aly adalah tempat atau sarana yang di bentuk untuk pencapaian tujuan pendidikan tertentu yang di landaskan komponen-komponen para mahasantri.<sup>5</sup> Kegiatan yang yang dilaksanakan dalam

---

<sup>4</sup> Direktur Jenderal Pendidikan Islam, *Modul Penyelenggaraan Ma'had Al Jami'ah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia – I, 2021), hlm. 13.

<sup>5</sup> Farid Permana, Pendidikan Ma'had 'Aly Sebagai Pendidikan Tinggi Bagi Mahasantri, (Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan, Vol 16 No 1 April 2019), Hlm. 1-16.

program ma'had 'Aly yang bermuatan Pembinaan ibadah dan akhlak & pengembangan keterampilan ibadah. Pembinaan ibadah & akhlak merupakan bimbingan ibadah & akhlak pada bentuk pengajian & konsultasi ibadah bagi mahasiswa/i, yang dibimbing secara eksklusif oleh para ustadz/ah menggunakan merujuk dalam kitab/kitab tertentu.<sup>6</sup>

Sebagai upaya akselerasi terhadap integrasi keilmuan tersebut, PTKIN mempersiapkan *ma'had* sebagai UPT pada perguruan tinggi. Berperan sebagai unit pelayanan teknis bagi mahasiswa dalam mendukung ke arah terwujudnya visi dan misi PTKIN. Karena dalam mendesain dan merencanakan sebuah program haruslah terukur dan tepat sesuai dengan cita-cita yang ingin di tuju.<sup>7</sup> Secara umum, tujuan *Ma'had al-Jami'ah* adalah memperkuat pemahaman dasar-dasar keagamaan Islam dan kemampuan bahasa asing sekaligus mengembangkan keterampilan khusus keagamaan sebagai kekhasan jati diri PTKI.

Secara khusus, tujuan Ma'had al-Jami'ah bisa diperinci dalam 3 (tiga) kategori: a) *Ta'arruf fi al-Din*: Memperkenalkan dasar-dasar ilmu keagamaan Islam pada mahasantri supaya mempunyai kemampuan keagamaan dengan taraf dasar, sebagai akibatnya mahasantri dalam program ini bisa melanjutkan pada tahapan program *Ta'allum fi al-Din*. b) *Ta'allum fi al-Din*: Memberikan pemahaman ilmu-ilmu keagamaan Islam pada mahasantri supaya mempunyai kemampuan pemahaman

---

<sup>6</sup> Masyithah, Pendidikan Melalui Program Ma'had Al-Jami'ah Kepada Mahasiswi Di Asrama Ii Puteri Uin Antasari, (Tarbiyah Islamiyah, Volume 9, Nomor 1, Januari-Juni 2019). Hal. 10-19.

<sup>7</sup> Asep Opik Akbar, Ma'had 'Aly dan Persoalan Desain: Belajar Dari Ma'had 'Aly Miftahul Huda dan Al-Hikmah, (Dedikasi, Vol. 02. No. 01. Januari-Desember 2009). Hlm. 90-117.

keagamaan Islam secara mendalam dan menerapkannya secara aktif pada aktivitas-aktivitas di masyarakat, sebagai akibatnya mahasantri dalam program ini bisa melanjutkan ke tahapan program *Tafaqquh fi al-Din*. c) *Tafaqquh fi al-Din*: Memberikan pemahaman & pengembangan ilmu-ilmu keagamaan Islam secara lebih mendalam dan komprehensif pada mahasantri agar menguasai kemampuan & keterampilan yang dimiliki secara komprehensif dan mampu menjadi pelopor atau pemimpin pada aktivitas-aktivitas keagamaan di masyarakat.<sup>8</sup>

## **B. Kebijakan dan Prinsip-prinsip Pembuatan Kebijakan**

Kebijakan (*policy*) dibentuk untuk menaikkan kualitas & mengatasi kasus yg dihadapi. James E Anderson (pada M. Irfan Islamy, 2009:17) mengartikan kebijakan sebagai “ *a purposive course of action followed by an actor or set of actors in dealing with a problem or matter of concern*” (Serangkaian tindakan yg memiliki tujuan eksklusif yg diikuti & dilaksanakan seseorang pelaku atau sekelompok pelaku guna memecahkan suatu kasus eksklusif). Sedangkan Carl J Federick (pada Leo Agustino) mendefinisikan kebijakan menjadi serangkaian tindakan/aktivitas yg diusulkan seseorang, gerombolan atau pemerintah pada suatu lingkungan eksklusif dimana masih ada hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) & kesempatan-kesempatan terhadap aplikasi usulan kebijaksanaan guna mencapai tujuan yang ingin di capai.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ibid. hlm. 35

<sup>9</sup> Leo Agustino, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung: Afabeta, 2008), hlm.7.

Berdasarkan pendapat di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa kebijakan adalah rangkaian tindakan atau aktivitas yg dibentuk para pengambil kebijakan yg bertujuan dalam memecahkan perkara yg dihadapi. Duncan MacRae lebih jauh mendefenisikan kebijakan menjadi suatu disiplin ilmu sosial terapan yg memakai argumentasi rasional dan mengambil realita sesungguhnya dalam menjelaskan, memilah & membuakan pikiran dalam upaya pemecahan perkara publik.<sup>10</sup>

Kebijakan pemerintah mempunyai beberapa ciri yaitu: 1) Lebih adalah tindakan yang menunjuk dalam tujuan berdasarkan tindakan yang rambang atau kebetulan, melainkan tindakan yg direncanakan. 2) Kebijakan terdiri atas tindakan-tindakan yang saling terkait & berpola serta menunjuk pada tujuan tertentu, bukan keputusan yang berdiri sendiri. 3) Kebijakan berkaitan menggunakan senyatanya apa yang dilakukan pemerintah atau setiap kebijakan pemerintah wajib diikuti menggunakan tindakan-tindakan yang konkrit. 4) Kebijakan pemerintah/publik mungkin berbentuk positif juga negatif. Positif bermakna kebijakan mencakup tindakan pemerintah buat mensugesti kasus tertentu, sedangkan pada artian negatif yaitu kebijakan mungkin mencakup keputusan-keputusan pejabat pemerintah agar tidak melakukan tindakan apapun pada kasus-kasus dimana campur tangan pemerintah diperlukan.<sup>11</sup>

Agar kebijakan publik yang dihasilkan benar, bermanfaat dan solutif Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam menyusun

---

<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> Awan Y. Abdoellah dan Yudi Rustiana, *Teori dan Analisis Kebijakan Publik*. (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 21-22

sebuah kebijakan, termasuk dalam kebijakan pendidikan, agar kebijakan yang dikeluarkan jelas, dapat diterapkan, dan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Diantara koridornya adalah regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagaimana termaktub dalam Peraturan MENPAN No. PER/04/M.PAN/4/2007 tentang Pedoman Umum Formulasi, Implementasi, Evaluasi Kinerja dan Revisi Kebijakan Publik di Lingkungan Lembaga Pemerintahan Pusat dan Daerah Tahun 2007, yaitu:

1. Benar pada proses yaitu prosesnya wajib transparan, akuntabel & melibatkan pihak yg seharusnya terlibat.
2. Benar secara isi yaitu kebijakan wajib datur atau penekanan dalam ranah kebijakan, bukan pada kompromi politik atau kompromi ekonomi. Kemudian bersentuhan pada perkara yg diatur serta tidak bertentangan menggunakan kebijakan yang lebih tinggi.
3. Benar secara politik-etik yaitu mengakomodasi para pihak yang bersentuhan langsung menggunakan kebijakan tersebut (sinkron pada prinsip *good governance*). Kemudian memperhatikan kaedah moral pada pembuatan kebijakan.
4. Benar secara aturan yaitu kebijakan merupakan kaidah aturan, karena itu kebijakan publik bukan himbauan, melainkan sebagai batas-batas peraturan dan mencantumkan sanksi yang tegas atas pelanggarannya, dan memberikan keadilan & persamaan depan aturan dan aturan.
5. Benar secara manajemen yaitu kebijakan bersifat sistematis, aplikatif, meskipun bukan pada taraf kelembagaan yang berada di bawahnya.

Kemudian telah dikomunikasikan terlebih dahulu pada struktur atau kelembagaan yang ada di bawahnya.

6. Benar secara bahasa yaitu setiap kebijakan publik harus dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga dapat dipahami bulik dalam satu makna dan benar, yaitu tidak terdapat penyimpangan terhadap logika bahasa.<sup>12</sup>

Dengan prinsip-prinsip ini dimaksudkan agar kebijakan tidak dibuat sesuka hari pengambil kebijakan. Bebas dari kepentingan yang tidak relevan dengan fokus kebijakan itu sendiri, serta tetap menjunjung prinsip-prinsip moral dan good governance. Dengan demikian, kebijakan yang akan dihasilkan akan lebih matang, jelas, logis dan bermanfaat.

---

<sup>12</sup> Peraturan MENPAN No. PER/04/M.PAN/4/2007 tentang Pedoman Umum Formulasi, Implementasi, Evaluasi Kinerja dan Revisi Kebijakan Publik di Lingkungan Lembaga Pemerintahan Pusat dan Daerah Tahun 2007, hlm. 5-6.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan mempermudah pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang ditentukan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini penulis berusaha mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan subyek dan obyek penelitian ini, yaitu tentang Penerapan Aturan Wajib Ma'had Bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Pontianak Pada Tahun 2021-2022. Pengolahan data yang diperoleh tersebut bersifat non statistik, karena menggunakan sifat deskriptif maka penulis hanya memaparkan semua realita yang ada untuk kemudian secara cermat di analisa dan di interprestasi.<sup>13</sup>

Adapun subyek penelitian ini adalah Mudir Ma'had Al Jami'ah IAIN Pontianak sebagai informan utama kemudian sebagai informan pendukung Sekretaris serta Musrif dan Musrifah yang berada di Ma'had tersebut. Sedangkan objek penelitian ini berkaitan Penerapan Aturan Wajib Ma'had Bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Pontianak Pada Tahun 2021-2022.

---

<sup>13</sup> Wianrto Surakmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 139.

## B. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Adapun alat pengumpulan data yang dilakukan langkah pertama untuk mendapatkan data awal peneliti menggunakan observasi. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengamatan di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Pontianak yang berkaitan dengan penerapan Penerapan Peraturan Wajib Ma'had Bagi Mahasiswa Baru, sehingga peneliti mendapatkan data yang kuat untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data adalah metode wawancara. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dua orang atau lebih yang saling bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>14</sup>

Peneliti menggunakan alat pengumpul data wawancara bebas terpimpin. Dengan demikian sekalipun telah terikat oleh pedoman wawancara (*interview guide*) tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung dalam suasana tidak terlalu formal, harmonis, dan tidak terlalu kaku. Peneliti menggunakan metode interview dalam bentuk wawancara semi struktur. Wawancara dilakukan dengan pihak- pihak yang berkompeten berkaitan dengan Penerapan Aturan Wajib Ma'had Bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Pontianak Pada Tahun 2021-2022. Terakhir penulis menggunakan dokumentasi, yaitu mengumpulkan data melalui sumber-sumber dokumen, catatan, yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu. Dokumentasi tersebut dapat dipergunakan sebagai alat

---

<sup>14</sup> Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 83.

pembuktian dan bahan untuk mendukung bahan suatu keterangan, penjelasan atau argumen.<sup>15</sup> Alat ini berfungsi sebagai pendukung dari metode wawancara. Dalam pengumpulan data dengan dokumentasi, peneliti akan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Penerapan Aturan Wajib Ma'had Bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Pontianak Pada Tahun 2021-2022.

Sedangkan analisis data peneliti menyederhanakan data lebih fleksibel yang mudah ditafsirkan dan diterapkan dalam menyusun kalimat tertulis atau lisan dari orang-orang pelaku yang diamati.<sup>16</sup> Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya melalui informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami, atau dianalisis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan.<sup>17</sup>

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis interaktif yang dikemukakan Huberman dan Miles dalam buku Metode Penelitian Pendidikan oleh Sugiyono terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>18</sup>

#### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data, terdiri dari kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu dan

---

<sup>15</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Pengantar Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 132.

<sup>16</sup>Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hlm. 202.

<sup>17</sup>Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 89.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 335.

mengorganisir data hasil wawancara dan studi dokumentasi, sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasikan.

Setelah mendapatkan data melalui wawancara dan dokumentasi, peneliti menggolongkan data-data yang sesuai dengan rumusan masalah yang diambil, kemudian penulis mengarahkan kembali data-data yang akan digunakan, setelah itu membuang data-data yang tidak dipergunakan agar penulis tidak kebingungan menyusun data dalam bentuk kata-kata dan dapat menyimpulkan sesuai dengan rumusan masalah.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data, penyajian pada data kualitatif biasanya bersifat naratif, dilengkapi dengan matriks agar informasi tersusun dalam satu bentuk yang mudah diraih. Diskripsi data dalam penelitian yaitu: menguraikan segala sesuatu tentang unsur-unsur bimbingan Islami. Menarik kesimpulan, yaitu proses pemaknaan atas benda-benda, ketidak teraturan, pola-pola, penjelasan dan alur sebab akibat pada penyajian data. Verifikasi juga dilakukan dengan cara meninjau ulang pada catatan lapangan, bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif. Ketiga langkah inilah yang akan menjadi acuan dalam menganalisis data-data penelitian, sehingga tercapai suatu uraian secara sistematis, akurat dan jelas. Proses penelitian inilah yang akan dilakukan untuk mendapatkan jawaban terhadap rumusan masalah.

### 3. Penarikan kesimpulan

Data hasil penelitian yang telah penulis dapatkan selanjutnya akan diambil kesimpulan. Hal ini bertujuan untuk merangkum hasil dari penelitian yang penulis lakukan dan untuk memberi gambaran yang lebih jelas dari hasil penelitian tentang Penerapan Aturan Wajib Ma'had Bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Pontianak Pada Tahun 2021-2022.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Objektif Mahasiswa dan Profil Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak**

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara kepada mudir Ma'had. Ma'had Al-Jami'ah merupakan unit pelaksana teknis di IAIN Pontianak yang dipimpin oleh seorang mudir yang diangkat oleh rektor, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama. Ma'had Al-Jami'ah bertugas melaksanakan pendidikan, pembinaan dan pemahaman keislaman melalui pendidikan pesantren di lingkungan institut. Ma'had Al-Jami'ah memiliki tujuan yaitu menjadikan ma'had Al-Jami'ah IAIN Pontianak sebagai wadah pembinaan aqidah, penanaman ilmu agama, membiasakan mahasiswa melaksanakan perintah-perintah Allah (ubudiyah) dengan benar, mewujudkan mahasiswa berakhlakul karimah dalam pergaulan sehari-hari, meningkatkan kemampuan bahasa untuk mahasiswa bahasa arab dan bahasa inggris baik secara pasif maupun secara aktif menjadikan mahasiswa mampu membaca dan mengkaji kitab-kitab klasik berbahasa Arab. Selain itu tujuannya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca, menulis dan menghafal AL-Qur'an.

Kembali kepada tujuan dari ma'had Al-Jami'ah bisa kita lihat fungsi ma'had itu sendiri sebagai wadah pembinaan aqidah untuk mahasantrinya dalam menjalankan perintah Allah. Selain itu fungsi ma'had sebagai wadah pembentukan akhlakul karimah para mahasiswa adalah proses

pembuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selama 5 tahun terakhir ini program pembinaan ibadah di ma'had Al-Jami'ah IAIN Pontianak terus dilaksanakan. Strategi tersebut mencakup pengembangan kelembagaan dan tercermin dalam; (1) kemampuan tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, penelitian, dan berbagai aktivitas ilmiah-religius, (2) kemampuan tradisi akademik yang mendorong lahirnya kewibawaan akademik bagi seluruh civitas akademika, (3) kemampuan manajemen yang kokoh dan mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreatifitas warga kampus, (4) kemampuan antisipatif masa depan dan bersifat proaktif, (5) kemampuan pimpinan mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh, dan (6) kemampuan membangun *biah Islamiyah* yang mampu menumbuhsuburkan *akhlakul karimah* bagi setiap civitas akademika.

Untuk mewujudkan harapan terakhir, salah satunya adalah dibutuhkan keberadaan ma'had yang secara intensif mampu memberikan resonansi dalam mewujudkan lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang ilmiah-religius, sekaligus sebagai bentuk penguatan terhadap pembentukan lulusan yang intelek-profesional. Hal ini benar, karena tidak sedikit keberadaan ma'had telah mampu memberikan sumbangan besar bagi bangsa ini melalui alumninya dalam mengisi pembangunan manusia seutuhnya. Dengan demikian, keberadaan ma'had dalam komunitas

Perguruan Tinggi Islam merupakan keniscayaan yang akan menjadi pilar penting dari bangunan akademik.

Jika dilihat historisnya, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Pontianak Ma'had Al-Jami'ah IAIN Pontianak didirikan pada tahun 2011, proses pembangunan tersebut sampai tahun 2012, pada tahun 2013 dimulai tahapan persiapan sarana dan prasarana seperti saran belajar, tempat tidur serta persiapan lainnya dari segi fisik maupun non fisik. Pada tahun 2014 rektor menetapkan untuk membuka dan menerima mahasiswa sehingga pada tahun 2014 ma'had diresmikan dan mulai beroperasi. Lokasi ma'had Al-Jami'ah yaitu di kampus IAIN Pontianak di jalan Letjen Suprpto no. 19 Pontianak. Ma'had Al-Jami'ah merupakan ma'had yang berbasis pesantren yang berada di dalam kampus IAIN Pontianak. Ma'had sudah lama direncanakan sebelum STAIN menjadi IAIN Pontianak. Mudir pertama kali kala itu yaitu Drs. Dulhadi., M.Pd., beliau mulai menjabat mulai pada tahun 2014 – 2015. Kemudian kepemimpinan ma'had berganti mudir baru yaitu Dr. Sahri.,M.A., yang menjabat mulai tahun 2015 – 2017. Selanjutnya kepemimpinan ma'had Al-Jami'ah dialihkan oleh Baihaqi., S.HI., M.A., yang menjabat mulai tahun 2017 – 2018. Sedangkan dari tahun 2019 -2020 dipimpin oleh Muh. Gito Saroso, S.Ag., M.Ag., kemudian berganti di tahun 2020 hingga kini dipimpin oleh Dr. Usman M.Pd.I.

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan menunjukkan data kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Pontianak, sebagai berikut:

**Tabel 1. Kegiatan Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah**

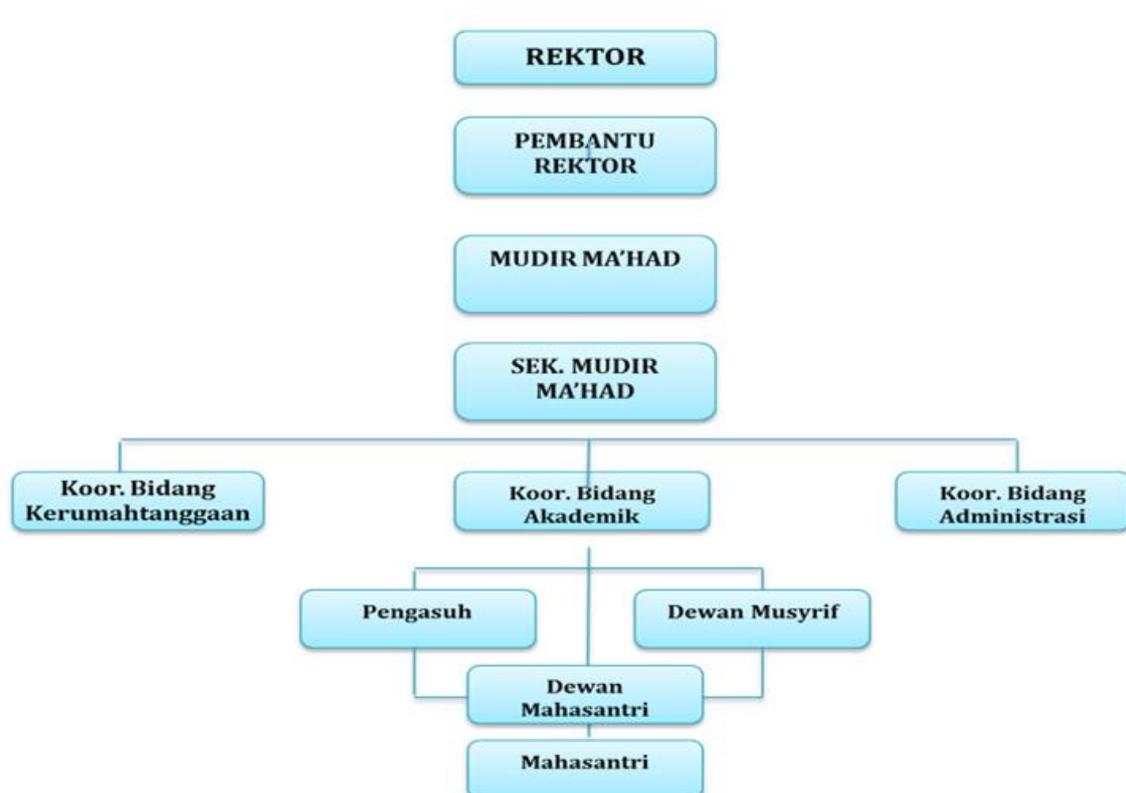
No.	Program Kegiatan Harian di Pusat Ma'had Al-Jami'ah
1.	Tadarus Al-Qur'an Pagi
2.	Ta'lim Al-Qur'an
3.	Tashih Qiro'ah Al-Qur'an
4.	Ta'lim Afkar Al-Islamiah
5.	Shalat Tahajud/ Persiapan shalat shubuh berjamaah
6.	Shalat Shubuh berjama'ah Shalat Mahgrib berjama'ah
7.	Pembacaan surat Yasin/ Tahsin al-Qiro'ah/ Ngaji Musyrif/ah Bersama Setiap Kamis Malam
8.	Kegiatan Ekstra Ma'had; UPKM (Unit Pengembangan Kegiatan Ma'had)
9.	Pengabsenan jam malam santri dan Pendampingan

Pada prinsipnya Ma'had Al-jami'ah merupakan sebuah unit pelaksana teknis yang dimaksudkan untuk menunjang program institute dalam rangka pembentukan mahasiswa berkepribadian yang islami dan ilmiah. Unit ini merupakan unit yang terintegasi ke dalam struktur dan tata kelola IAIN Pontianak yang bertugas memberikan layanan hunian bagi mahasiswa dalam upaya mendorong serta menumbuhkan kembangkan iklim prestasi. Secara operasional ma'had Al-Jami'ah IAIN Pontianak berfungsi sebagai sarana tempat tinggal yang berperan dalam kegiatan pembentukan kepribadian yang islami bagi mahasantri baru selama satu tahun pertama kuliah di IAIN Pontianak.

Seperti yang diketahui pusat Ma'had merupakan pusat pendidikan dan pembinaan mahasiswa dengan pemahaman keIslaman melalui pendidikan pesantren di lingkungan Institut. Pusat Ma'had al-Jami'ah dipimpin oleh Mudir (kepala) yang diangkat oleh Rektor dan beradi dibawah serta bertanggung jawab Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Adapun Visi, Misi, dan ujuan dari Ma'had IAIN Pontianak adalah "Sebagai pusat pembinaan mahasantri di bidang Aqidah Akhlak, Ibadah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Tahfiz al-Qur'an". Sedangkan, misinya adalah 1) Menanamkan dan menguatkan aqidah, ilmu, amal, dan akhlak mulia kepada mahasantri; 2) Membina mahasantri dalam pengalaman ibadah; 3) Mengembangkan kemampuan mahasantri dalam berbahasa Arab dan Inggris; 4) Mengembangkan kemampuan mahasantri dalam membaca dan mengkaji kitab berbahasa Arab; 5) Membina mahasantri dalam Qiraah dan menghafal al-Qur'an.

Sedangkan untuk tujuannya adalah, 1) Menjadikan MA'had al-Jami'ah IAIN Pontianak sebagai wadah pembinaan aqidah, penanaman ilmu agama; 2) Membiasakan mahasantri melaksanakan ubudiyah secara benar; 3) Membiasakan mahasantri berakhlakul karimah dalam pergaulan sehari-hari; 4) Meningkatkan kemampuan mahasantri dalam berbahasa Arab dan Inggris, baik secara pasif maupun aktif; 5) Menjadikan mahasantri mampu membaca dan mengkaji kitab-kitab klasik berbahasa Arab; 6) Meningkatkan kemampuan mahasantri dalam membaca, menulis, dan menghafal al-

Qur'an, terutama surah-surah pendek. Adapun untuk struktur organisasi dari Ma'had al-Jami'ah sebagai berikut:



**Bagan 1. Struktur Kepengurusan Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak**

## **B. Landasan Wajib Ma'had al-Jami'ah Bagi Mahasiswa Baru di IAIN Pontianak**

Pada prinsipnya pelaksanaan Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak mengikuti arahan dari kementerian agama dan melaksanakan sesuai dengan amanat undang-undang secara yuridis, yaitu: Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Presiden No.

8 Tahun 2012 tentang Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI); Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKN); Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI di bidang Pendidikan Tinggi; Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. SK Rektor IAIN Pontianak Nomor 311 Tahun 2021.

Selain itu, dalam pelaksanaannya rektor IAIN Pontianak berharap melalui Ma'had al-Jami'ah mahasiswa mendapatkan wawasan moderasi Islam untuk dapat dipraktikkan dalam kehidupan bermasyarakat. Moderasi beragama yang dimaksudkan dalam konteks ini adalah membawa mahasiswa dalam pemahaman yang moderat, tidak ekstrim dalam beragama, dan juga tidak mendewakan rasio yang berpikir bebas tanpa batas. Moderasi beragama didiskusikan, dilafalkan, dan digaungkan sebagai framing dalam mengelola kehidupan masyarakat Indonesia yang multikultural. Kebutuhan terhadap narasi keagamaan yang moderat tidak hanya menjadi kebutuhan personal atau kelembagaan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Wildani Hefni, Religious Moderation in The Digital Space: Case Study of Mainstreaming Religious Moderation among Islamic Higher Education Institutions, *Jurnal Bimas Islam*, Volume 13, Nomor 1, 2020.

Terlebih, mahasiswa IAIN Pontianak berasal dari lembaga pendidikan yang beragama ketika menempuh di bangku sekolah menengah. Melalui Ma'had al-Jami'ah bertujuan memperkenalkan materi dasar agama kepada mahasiswa. Sehingga ilmu agama yang didapatkan di Ma'had al-Jami'ah menjadi modal mahasiswa dalam menempuh perkuliahan di IAIN Pontianak. Akan tetapi, dalam praktiknya banyak mahasiswa IAIN Pontianak yang menolak peraturan wajib Ma'had. Seperti yang diungkapkan oleh mahasantri berinisial W ketika penulis melakukan wawancara, sebagai berikut:

“alasan saya kurang setuju dikarenakan berdasarkan pengalaman saya ketika berada di Ma'had saya tidak bisa bekerja karena jadwal kerja saya berbenturan dengan kegiatan yang ada di Ma'had”.

Salah satu alasan mahasiswa tidak setuju dengan kebijakan wajib Ma'had terkait persoalan pekerjaan dikarenakan sebagian mahasiswa IAIN Pontianak banyak bekerja untuk membiayai kuliah dan biaya hidup selama di Pontianak. Selain itu, respon wajib Ma'had oleh mahasiswa banyak yang mengeluh persoalan tidak bisa membayar daftar ulang perkuliahan jika masih belum membayar Ma'had. Tentunya, kebijakan ini harus dikaji ulang karena banyak mahasiswa yang mempersoalkan hal tersebut. Terlebih Ma'had al-Jami'ah sebagai salah satu pilar dalam Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) juga memiliki peranan penting dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Bahkan kedudukannya (Ma'had al-Jami'ah) dapat dikatakan mereformasi pilar perguruan tinggi yang semula hanya Tridharma Perguruan Tinggi menjadi Caturdharma Perguruan Tinggi atau pilar keempat dalam Perguruan

Tinggi Keislaman Negeri khususnya. Hal ini bukanlah asumsi semata, karena pembelajaran berupa Tahsin Al-Qur'an dan pembentukan karakteristik mahasiswa berupa moderasi beragama dalam negara Indonesia khususnya yang beralaskan Pancasila adalah salah satu kunci menjadikan para lulusan PTKIN senantiasa tidak lepas dari nilai-nilai terbaik yang ada dalam Agama Islam yang senantiasa selalu bersanding dengan nilai-nilai Pancasila.<sup>20</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan mahasiswa terhadap peraturan aturan wajib Ma'had bagi mahasiswa baru IAIN Pontianak setidaknya penulis mendapatkan dua respon, yaitu setuju dengan adanya aturan tersebut dan mahasiswa yang tidak setuju. Adapun salah satu alasan mengapa menyetujuinya karena mahasiswa mayoritas berasal dari lulusan non-madrasah dan belum pernah belajar ilmu agama secara formal sehingga ketika dalam perkuliahan mahasiswa tersebut tertinggal dengan temannya yang berasal dari madrasah. Hal itu diungkapkan salah satu informan, sebagai berikut:

“Terus terang saya sedikit kebingungan ketika masuk kuliah di IAIN Pontianak karena materi perkuliahan di semester awal kebanyakan tentang agama baik ushul fiqh, filsafat, ilmu kalam, padahal itu belum pernah saya dapatkan sebelumnya bahkan tidak mengetahui. Saya mengambil jurusan Ekonomi Syariah bayangan saya dulu hanya belajar seputar ekonomi tetapi di semester awal lebih kepada mata kuliah agama secara umum”.

---

<sup>20</sup> Modul Penyelenggaraan Ma'had al-Jami'ah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKAIN), Kementerian Agama.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa ingin belajar agama di Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak. Selain itu, beberapa mahasiswa mengungkapkan alasan yang berbeda dengan pentingnya masuk Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak. Beberapa mahasiswa dari daerah seperti yang penulis wawancarai rata-rata mahasiswa menyebutkan bahwa dengan hadirnya Ma'had mempermudah orang tua mereka karena tidak perlu mencari tempat tinggal ketika awal kuliah karena masih belum memahami situasi di Pontianak terlebih mahasiswa dan orang tua tidak perlu mencari tempat tinggal. Respon mahasiswa lainnya adalah dikarenakan ingin belajar agama yang mendalam dan meneruskan ketika berada di bangku sekolah dirinya di pondok pesantren dan ingin memondok lagi ketika berada di bangku kuliah.

Selain itu, mahasiswa ingin belajar agama sesuai dengan ideologinya dan kultur dimana tempat tinggal sebelumnya. Beberapa mahasiswa ingin belajar agama yang sesuai dengan karakteristik dan keberagaman di Kalimantan Barat. Tentu, hal ini sesuai dengan visi dan misi Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak yang tidak hanya ingin melahirkan lulusan berakhlakul karimah melainkan mempunyai cinta tanah air dan persatuan antar sesama. Adapun respon positif terhadap hadirnya Ma'had al-Jami'ah dapat dilihat sesuai tabel berikut ini:

**Tabel. 2 Respon Positif Mahasiswa Terhadap Aturan Wajib Ma'had**

<b>NO</b>	<b>Respon Positif Masuk Ma'had</b>	<b>Persentase</b>
1.	Kebanyakan mahasantri berasal dari non-madrasah	25 %
2.	Mempermudah Perkuliahan	40%
3.	Sesuai dengan Kultur tempat asalnya	20
4.	Memperdalam Ilmu Agama	15 %
	Total	100%

Sebanyak 25 % persen dari respon positif masuk Ma'had adalah karena berasal dari non-madrasah. Seperti yang diketahui mahasiswa IAIN Pontianak tidak hanya berasal dari madrasah melainkan banyak berasal dari sekolah umum. Hal ini yang membuat mahasiswa IAIN tertarik untuk mengikuti kegiatan yang ada di Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak. Untuk mendukung hal tersebut pihak Ma'had melakukan Realisasi pelaksanaan pembinaan ibadah pada mahasantri Ma'had aljami'ah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, untuk pembinaan membaca Al-Qur'an yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya dan untuk pembinaan shalat seperti biasanya berjamaah di masjid. Pembinaan ibadah pada mahasantri putri dimulai dari waktu subuh dibangunkan untuk melaksanakan shalat tahajud, setelah tahajud diarahkan untuk shalat Subuh berjamaah, dilanjutkan di waktu magrib semua mahasantri shalat Magrib berjamaah, mengaji dan shalat Isya berjamaah. Waktu

pelaksanaan pembinaan ibadah sesuai dengan waktu shalat dan untuk waktu pembinaan mengaji dilakukan ba'da shalat Magrib.<sup>21</sup>

Pelaksanaan yang dilakukan oleh Ma'had al-Jami'ah sesuai dengan aturan kemenag adanya klasifikasi dengan menggunakan standar input mahasiswa. Standar input ini dapat berupa adanya tes awal masuk ma'had yaitu Baca-Tulis-Qur'an (BTQ) yang akan dilakukan oleh calon mahasiswa baru dan tes tulis berupa pengetahuan mengenai moderasi dalam beragama, terutama di tengah masyarakat Indonesia yang plural. Klasifikasi ini diperlukan mengingat PTKIN tidak hanya menerima calon mahasiswa yang berasal dari kalangan pesantren, melainkan sekolah umum layaknya SMA/SMK juga menjadi subyek yang akan diterima di PTKIN. Klasifikasi tersebut dilakukan kembali tatkala calon mahasiswa telah diterima sebagai mahasiswa baru di PTKIN. Hal ini guna memudahkan proses pembelajaran dan pemahaman mengenai Al-Qur'an dan pembentukan karakter yang bermoderasi.<sup>22</sup>

Selain itu, letak strategis Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak yang berada di dalam lingkungan kampus membuat mempermudah mahasiswa untuk akses ke perpustakaan, masuk kuliah, dan kegiatan yang berkaitan dengan kampus. Sehingga, ini mempermudah mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kampus IAIN Pontianak. Sebanyak 40 % persen mahasiswa menjawab bahwa tinggal di Ma'had mempermudah akses untuk kuliah. Terlebih, pihak Ma'had mempunyai

---

<sup>21</sup> Nora Kasih & Nelly, Pembinaan Ibadah Pada Mahasantri Putri Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak, dalam jurnal JRTIE, Volume 3, Nomor 2, 2020.

<sup>22</sup> Modul Penyelenggaraan Ma'had al-Jami'ah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKAIN), Kementerian Agama.

tujuan untuk pengentasan pembelajaran baca tulis al-Qur'an karena sejauh ini sekitar 50% lebih mahasiswa baru IAIN Pontianak memiliki penguasaan baca tulis Qur'an sangat rendah. Apalagi, seluruh program studi IAIN Pontianak mewajibkan bisa baca tulis sebelum pelaksanaan sidang skripsi. Hal ini tentunya mempermudah mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahannya.

Sedangkan alasan ketika kenapa Ma'had penting bagi mahasiswa baru karena sesuai dengan kultur dimana tempat mahasiswa tinggal sebelumnya. Apalagi, dalam pelaksanaannya di Ma'had melakukan membaca Yasin setiap Kamis malam dan beberapa kegiatan mengkaji kitab kuning. Hal ini menjadi daya tarik mahasiswa untuk memperdalam ilmu agama. Ma'had dan IAIN Pontianak berkomitmen memperdalam ilmu agama mahasiswa untuk memberikan wawasan berkaitan dengan moderasi Islam. Hal ini bertujuan mencegah adanya radikalisme di IAIN Pontianak dan pemahaman Islam yang konservatif. Karena hal tersebut tidak sesuai dengan pluralitas yang ada di Kalimantan Barat. Pencegahan paham radikalisme di lingkungan perguruan tinggi sangat penting karena usia mahasiswa sangat rentan dengan pengaruh-pengaruh paham dari luar. Di sisi lain, mahasiswa memiliki kebebasan dan usia transisi antara masa remaja menuju usia dewasa. Hasil penelitian yang Pencegahan paham radikalisme di perguruan tinggi berkaitan dengan misi organisasi lembaga pendidikan yang bersangkutan. Misi organisasi adalah tujuan unik atau khusus yang menjadikan organisasi

berbeda dengan organisasi sejenis lainnya dan menjelaskan lingkup operasi organisasi.<sup>23</sup>

Adapun upaya dari Ma'had al-Jami'ah mencegah pemahaman pemikiran radikal yang mempunyai ciri sebagai sebagai berikut:

1. Intoleran, tidak mau menghargai pendapat dan keyakinan orang lain, masyarakat yang intoleran biasanya tidak menyukai perbedaan. Mereka cenderung mengotak-kotakkan suku, agama, ras, dan antargolongan.
2. Fanatisme, yaitu selalu merasa benar sendiri, menganggap orang lain salah. Mereka yang fanatik cenderung melihat dunia ini hitam-putih. Fanatisme terhadap ideologi sangat berbahaya. Sebab, masyarakat akan membuat garis baru antara kelompok satu dengan kelompok lainnya.
3. Eksklusivitas, yaitu membedakan diri dari kebiasaan individu pada umumnya. Orang dengan sifat eksklusif akan memisahkan diri dan tidak akan mau bergabung dengan kelompok lain.
4. Revolusioner, yaitu cenderung menggunakan kekerasan untuk mencapai tujuannya, biasanya mereka yang revolusioner akan melakukan perubahan dengan cepat dan cenderung destruktif, yang dimana tindakan tersebut dapat menimbulkan korban.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Saifuddin Chalim, *The Impact of University's Mission, Curriculum, and Leadership Toward Students' view Anti-Radicalism*, dalam jurnal *Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume 3, Nomor 1, 2018.

<sup>24</sup> Muhammad Nur Yamin, Millah Hanifah, dan Bakhtiar, *Radikalisme di Kalangan Mahasiswa*, dalam jurnal *Supremasi*, Volume 16, Nomor 1, 2021.

Terkait dengan hal itu upaya pencegahan terhadap radikalisme sesuai dengan amanat dari kementerian agama yaitu, pengembangan moderasi beragama di Ma'had al-Jami'ah berfungsi untuk tetap mengaktualisasikan Pancasila sebagai ideologi terbuka yang memiliki konsepsi prismatic. Konsep prismatic ini memberikan pencerahan bahwa diantara banyaknya ideologi atau banyaknya agama yang ada di suatu negara terutama Indonesia, nilai-nilai terbaiknya harus diambil sebagai bagian dari pedoman bernegara, bukanlah mengukuhkan satu agama atau ideologi secara ekstrem. Contoh lain dalam konsep prismatic adalah dua ideologi yang bertentangan di dunia ini seperti halnya liberalisme dan sosialisme, mengharuskan untuk mengambil sisi positifnya menjadi bagian yang harus diterima dalam Pancasila. Inti kebebasan liberalisme berupa penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia (sila kedua Pancasila) harus senantiasa dijamin dan diiringi dengan adanya pertanggungjawaban sosial sebagaimana ideologi sosialisme (sila kelima Pancasila).<sup>25</sup>

Selain itu dalam praktiknya pembelajaran di Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak mengajarkan wawasan kebangsaan dan moderasi Islam diantaranya:

1. Moderat atau Tawasuth, yaitu: bagian dari karakter nasionalisme yang terdiri dari konsep kesamaan, jujur, dan disiplin. Praktik ini selalu

---

<sup>25</sup> Modul Penyelenggaraan Ma'had al-Jami'ah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKAIN), Kementerian Agama.

diarahkan kepada mahasiswa untuk mempunyai wawasan yang tawasuth.

2. Tasamuh, yaitu sikap toleransi dan tidak memaksakan kehendak sendiri dan merasa golongannya paling benar. Pembelajaran di Ma'had al-Jami'ah berupaya selalu memberikan wawasan terkait toleransi baik antar agama, etnis, maupun sesama aliran Islam. Tidak mudah menyalahkan orang lain bahkan mengkafirkan orang lain.
3. Tawazun, yaitu keseimbangan dalam bergaul dan berhubungan baik sesama teman, dosen, dan kepada mudir atau pengelola Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak.

IAIN Pontianak melalui Ma'had al-Jami'ah berkomitmen menerapkan Pancasila menguatkan ideologi Pancasila terhadap mahasiswa. Tujuannya agar mahasiswa mempunyai pemahaman terkait Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara. Selain itu, mahasiswa mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan menolak paham yang bertentangan dengan ideologi Pancasila. Tidak kalah penting memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait kesetiaan terhadap bangsa dan negara dan tidak memasuki organisasi yang terlarang dan menolak Pancasila sebagai negara termasuk ideologi yang ingin mendirikan negara khalifah di Indonesia.

Sedangkan untuk mahasiswa yang tidak menyetujui kebijakan Ma'had al-Jami'ah dikarenakan dalam prosesnya Ma'had al-Jami'ah harus memondok dan melakukan serangkaian kegiatan di Ma'had. Beberapa mahasiswa menolak dikarenakan mereka harus bekerja dan

apabila masuk Ma'had maka tidak dapat bekerja kembali. Selain itu, persoalan lainnya seperti yang penulis jumpai adalah kebanyakan mahasiswa mengeluh soal biaya terkait dengan masuk Ma'had terlebih pembayarannya berbarengan dengan pembayaran UKT Kuliah. Tentunya, dalam hal ini pihak IAIN Pontianak akan mengevaluasi dan memberikan yang terbaik dalam membuat kebijakan kepada mahasiswa. Oleh sebab itu, Rektor IAIN Pontianak kedepannya akan merumuskan ulang terkait kebijakan tahun pertama dalam wajib Ma'had. Kendala-kendala yang selama ini dihadapi akan dievaluasi sehingga hadirnya Ma'had memberikan manfaat bagi mahasiswa dan juga tidak membebankan kepada mahasiswa maupun orang tua.

### **C. Pelaksanaan penerapan aturan wajib ma'had bagi mahasiswa baru di IAIN Pontianak tahun ajaran 2021-2022**

Ketika mahasantri berada di Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak setidaknya wajib mengikuti serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh mudir Ma'had. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan setidaknya beberapa kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama satu tahun berada di Ma'had kurang yaitu:

#### **1. Mentaati tata tertib yang berlaku di Ma'had al-Jami'ah**

Seluruh mahasantri wajib mentaati tata tertib di Ma'had al-Jami'ah hal ini sesuai dengan sistem pondok pesantren dimana seluruh san tri wajib mengikuti serangkaian kegiatan non-formal. Adapun kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasantri sebagai berikut:

- a. Tadarus Al-Qur'an Pagi

Seluruh mahasantri wajib mengikuti tadarus pagi setelah dilakukannya sholat shubuh. Kegiatan ini dilakukan di lantai 1 Ma'had al-Jami'ah dan dilakukan setiap hari. Kebiasaan baik tersebut memberikan penguatan kecerdasan spiritual pada anak yang meliputi sembilan tanda-tanda kecerdasan sepirtual yang baik antara lain menjadi lebih aktif dan lebih senang mendahului interaksi dengan orang lain agar bisa menjalin silaturahmi dan cepat akrab antara satu mahasantri dengan yang lain.<sup>26</sup>

b. Tashih Qiro'ah Al-Qur'an

Kegian Tashih Qiro'ah al-Qur'an juga menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasantri walaupun kegiatan juga diwajibkan kepada seluruh mahasantri. Adapun dalam praktiknya mahasantiru mempraktikkan cara membaca tartil yang sesuai dengan ilmu tajwid. Kegiatan di pimpin oleh mursid Ma'had al-Jami'ah karena ingin melihat sejauhmana kemampuan membaca al-Qur'an mahasantri IAIN Pontianak. Kegiatan ini bertujuan untuk membenarkan bacaan Al-Qur'an Mahasantri. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin hingga kamis setiap minggunya, dimulai dari jam 08.00 hingga 12.00 WIB. Kegiatan ini diasuh oleh para *mushohih/ah* yang memiliki hafalan Al-Qur'an 30 juz, dan mahasantri wajib mentashih bacaannya sejumlah 30 juz *bil al-*

---

<sup>26</sup> Kholid Mawardi, Penguatan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Kegiatan Tadarus al-Qur'an: Studi Kasus Komunitas One Day One Juz di Purbalingga, dalam jurnal Yinyang, Volume 15, Nomor 2, 2020.

*nadzar* dihadapan mushohih/ah selama dua semester bagi kelas *Ali* dan *Tartil*.

c. Ta'lim Afkar Al-Islamiyah

Ta'lim ini diselenggarakan dua kali dalam satu pekan selama dua semester, diikuti oleh semua Mahasantri dimasing-masing unit hunian (mabna) yang diasuh langsung oleh para pengasuh dan *mu'allim/ah* dengan menggunakan metode bandongan dan sorongan.

d. *Ta'lim al-Afkar al-Islamiyah ini meliputi;*

- 1) Kitab *at-Tadzhib* karya Dr. Musthofa al-Bigha yang membahas fiqh ibadah dan mu'malah beserta dalil-dalinya ,
- 2) Kitab *Qomi'al-Thungyan* karya imam al-Nawawi al-Bantani yang membahas maslaha keimanan dan akhlaq.
- 3) Sebagai bentuk evaluasi, ma'had menyelenggarakan Monitoring, UTS dan UAS sesuai dengan kalender akademik ma'had.
- 4) Capaian ta'lim ini diharapkan mahasantri mampu menyebutkan hukum fiqh dalam masalah ibadah dan mu'amalah dengan menyertakandalil, baik dalil al-Qur'an maupun al-Hadist, dan mahasantri mampu menyebutkan pokok-pokok keimanan dan aqhlaq secara komprehensif dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Shalat Tahajud/ Persiapan shalat shubuh berjamaah

Kegiatan rutin harian mahasantri juga diwajibkan untuk melakukan shalat tahajud dan berangkat ke Masjid Syekh Abdu Rani

Mahmud di IAIN Pontianak. Kegiatan ini dilakukan setiap hari walaupun dalam praktiknya masih terkendala bermacam-macam. Salah satu alasan mahasantri ikut kegiatan karena di absen oleh pengasuh. Kegiatan shalat tahajud dilanjutkan shubuh berjamaah di Masjid Syekh Abdu Rani Mahmud di IAIN Pontianak.

- f. Pembacaan surat Yasin/ Tahsin al-Qiro'ah/ Ngaji Musyrif/ah Bersama Setiap Kamis Malam

Mahasantri juga diwajibkan mengikuti kegiatan pembacaan surat Yasin dan Tahsin al-Qiro'ah. Selain itu, kegiatan ini juga ditambah dengan kegiatan menghafal al-Qur'an bagi mahasantri yang sudah pandai membaca al-Quran dengan makhraj. Proses menghafal ini juga dibimbing oleh pengasuh Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak.

- g. Kegiatan Ekstra Ma'had; UPKM (Unit Pengembangan Kegiatan Ma'had)

Kegiatan tambahan dilakukan oleh pihak Ma'had yaitu dilakukan pengawasan terhadap mahasantri dengan melakukan pengabsenann jam malam dan pendampingan adapun alasan dilakukan pengabsenan untuk mengawasi mahasantri agar memastikan bahwa mahaantri tersebut berada di Ma'had. Untuk mahasantri dalam kesehariannya juga melakukan beberapa kegiatan yaitu menjaga keamanan bersama dan keindahan bersama. Berdasarkan observasi bahwa mudir mengarahkan pengasuh untuk

mengajarkan etika kepada mahasantri kepada pengelola, pengasuh, dan sesama penghuni lainnya di lingkungan Ma'had al-Jami'ah.

Adapun pembelajaran wajib yang dilakukan oleh mahasantri selama berada di Ma'had al-Jami'ah adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Pembelajaran di MA'had al-Jami'ah IAIN Pontianak**

No.	Semester 1	Semester 2
1	Bahasa Arab	Bahasa Arab
2	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
3	Fiqih Ibadah	Fiqih Ibadah
4	Tafsir Ahkam	Tafsir Muamalah
5	Hadits Akhlaq	Hadits Akhlaq
6	Tahfidz	Tahfidz
7	Tahsinul Khath	Tahsinul Qiraah

Selain penguatan bidang agama di Ma'had al-Jami'ah juga memberikan penguatan bahasa asing kepada mahasantri khususnya Inggris dan Bahasa Arab. Kegiatan belajar bahasa merupakan bentuk kegiatan yang diformat untuk membekali kosa kata, baik Bahasa Arab maupun Inggris, dan membuat kalimat yang baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi setelah shalat shubuh dimasing-masing unit hunian (mabna). Adapun kegiatannya berupa, Pertama, *Bia'ah Lughawiyah* (pencipta lingkungan kebahasaan). Kegiatan ini mengkondisikan lingkungan ma'had sehingga kondusif untuk belajar dan praktik berbahasa melalui

pemberian statemen tertulis di beberapa tempat yang strategis, baik berupa ayat Al-Qur'an, Al-Hadist, peribahasa, pendapat pakar, dan lain-lain yang dapat memotivasi penggunaan bahasa arab maupun inggris, layanan kebahasaan, labelisasi benda-benda yang ada di unit-unit hunian dan sekitar ma'had dengan memberi nama dalam bahasa arab maupun inggris, pemberian materi dan kosa kata kedua bahasa asing tersebut, memberlakukan wajib berbahasa arab maupun inggris bagi semua penghuni ma'had serta membentuk mahkamah bahasa yang bertugas memberikan sanksi terhadap pelanggaran berbahasa.

Kedua, pelayanan konsultasi bahasa, pelayanan ini dimaksudkan untuk membantu mahasantri yang mendapatkan kesulitan merangkai kalimat dengan benar, melacak arti kata yang benar, dan bentuk layanan kebahasaan lainnya. Layanan ini dapat diakses diruang yang telah disiapkan oleh musrif/ah dengan jadwal layanan tiga kali daam sepekan. Diharapkan dengan disiapkannya pelayanan konsultasi bahasa ini, mahasantri bisa bersikap terbuka dengan para musyrif/ah, sehingga mereka bisa memanfaatkannya secara maksimal.

Ketiga, *Al-Yaum Arabi*. Program ini adalah hari yang disiapkan khusus untuk pemberian materi bahasa arab, pelatihann membuat kalimat yang baik dan benar, permainan kebahasaan, debat, latihan percakapan dua orang atau lebih dan diskusi bahasa arab dengan teman-teman tertentu, kegiatan ini dipandu oleh seorang dosen bahasa arab yang ditunjuk. Keempat, *Al-Musabaqah Al-Arabiyah*. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memacu kreatifitas kebahasaan dengan cara mengkompetisikan

keterampilan dan kecakapannya mahasiswa dalam berbahasa Arab melalui berbagai lomba kebahasaan. Kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali di akhir program akhir al-yaum Al-Arabi.

Kelima, *English Day*. Program ini adalah hari yang dipersiapkan khusus untuk pemberian materi bahasa Inggris, pelatihan membuat kalimat yang baik dan benar, permainan kebahasaan, debat, latihan percakapan dua orang atau lebih dan diskusi berbahasa Inggris dengan tema-tema tertentu. Kegiatan ini dipandu oleh seorang dosen bahasa Inggris yang ditunjuk.

Keenam, *English Contest*. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memacu kreatifitas kebahasaan dengan cara mengkompetisikan keterampilan dan kecakapan mahasiswa dalam berbahasa Inggris melalui berbagai lomba kebahasaan. Kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali di akhir program akhir English Day. Adapun beban studi Ta'lim mahasiswa diwajibkan lulus dari ujian Ma'had dikarenakan Ta'lim Ma'had merupakan salah satu syarat ujian Munaqosyah Skripsi di setiap Fakultas IAIN Pontianak. Mahasiswa untuk bisa dinyatakan lulus dari Ma'had harus terlebih dahulu menempuh empat ta'lim dan lulus ujian yaitu: *Ta'lim al-Qur'an*, *Ta'lim al-Afkar Al-Islamiah*, Ta'lim Bahasa Arab, dan Ta'lim Bahasa Inggris. Selain itu, ada juga kewajiban Mahasiswa yang sangat penting dan harus ditempuh sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian komprehensif di Fakultas masing-masing, yaitu *Tashih Qira'ah al-Qur'an* 30 Juz. Mahasiswa harus dinyatakan khatam tashih 30 Juz sebelum mengikuti ujian komprehensif sebagai prasyarat ujian komprehensif sebagai prasyarat dengan bukti *syahadah tashih al-Qur'an* dari Ma'had.

Bagi Mahasantri yang tidak khatam selama tahun pertama tinggal di Ma'had, khususnya kelas *Asasi* dan *Qiro'ah* bisa melanjutkan tashih pada tahun berikutnya dengan melakukan pendaftaran pada awal semester ganjil. Adapun proses ujian Ma'had dilaksanakan untuk mengetahui dan mengukur tingkah keberhasilan belajar Mahasantri pada masing-masing program ta'lim di Ma'had. Ujian dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester sesuai kalender akademik Ma'had dan Ujian yang dilaksanakan adalah UTS, UAS dan Monitoring Ta'lim. Sedangkan Ujian Tengah Semester (UTS) adalah ujian yang dilaksanakan di pertengahan semester pada masing-masing *Ta'lim al-Akfar al-Islamiyah*, *Ta'lim al-Qur'an* dan *Ta'lim Bahasa* ( Bahasa Arab-Inggris) serta Ujian *Tashih Qira'ah al-Qur'an*. Untuk Ujian Akhir Semester (UAS) adalah ujian yang dilaksanakan di akhir semester pada masing-masing *Ta'lim al-Akfar al-Islamiyah*, *Ta'lim al-Qur'an* dan *Ta'lim Bahasa* ( Bahasa Arab-Inggris) serta Ujian *Tashih Qira'ah al-Qur'an*. Kegiatan monitoring ta'lim Mahasantri dilaksanakan setiap pertengahan semester dan akhir semester.

Sedangkan untuk sistem evaluasi kelulusan program Ta'lim Ma'hadi yang meliputi *Ta'lim al-Akfar al-Islamiyah*, *Ta'lim al-Qur'an* dan *Ta'lim Bahasa* (Bahasa Arab-Inggris) di Ma'had menjadi persyarat untuk mengikuti matakuliah Stus KeIslaman, sedangkan kegiatan *Tashih Qira'ah al-Qur'an* menjadi persyarat mengikuti ujian komprehenship di masing-masing Fakultas. Evaluasi dilakukan persemester yang mempersyaratkan prosentase kehadiran santri pada masing-masing kegiatan ta'lim minimal 75 %. Berkaitan dengna keahlian dalam

mempraktikkan bacaan al-Qur'an, pelaksanaan ibadah (*thaharah*) dan shalat) dilakukan monitoring oleh masing-masing pendamping (*Musyrif/ah*) di mana laporan akademik dari hasil praktik tersebut divalidasi oleh *Murabbi/ah*, *Mu'allim/ah*. Untuk klasifikasi kelas ta'lim baik itu *Ta'lim al-Al-Afkar al-Islamiyah* berupa, kelas Asasi: bagi Mahasantri yang belum memiliki kemampuan berbahasa Arab. Target pada kelas ini memberi gambaran umum tentang dalil normatif, deskripsi dan praktik satu materi ibadah tertentu secara komprehensif. Metode pembelajarannya lebih ditekankan pada aspek cara membaca dan pemaknaan kitab (*pego*) sebagai tradisi kuat di pesantren. Selanjutnya, kelas *Mutawassith*: bagi Mahasantri yang memiliki kemampuan berbahasa arab dengan kategori sedang.

Target kelas ini memberi gambaran umum tentang dalil normatif, deskripsi dan praktik satu materi ibadah tertentu secara komprehensif. Metode pembelajarannya dengan cara memberikan terjemah secara leksikal, sehingga maha-siswa mendapatkan tambahan kosakata dan bentuk kalimat yang baru. Terakhir, kelas *al-Ali*: bagi Mahasantri yang memiliki kemampuan Bahasa Arab dengan kategori tinggi. Target pada kelas ini memberi gambaran umum tentang dalil normatif, deskripsi dan praktik satu materi ibadah tertentu secara komprehensif. Metode pembelajarannya, selain menggunakan metode seperti kelas *Mutawassith* juga Mahasantri masing-masing di minta untuk mempresentasikan tema-tema sebagaimana yang ada dalam kitab *at-Tadshib* dan *Qami' at-Tughyan* dan mendiskusikannya, termasuk aspek kenahasaannya. Posisi *mu'alim/ah* pada kelas ini sebagai fasilitator yang mengevaluasi materi yang

dipresentasikan, meluruskan pemahaman / argumentasi dan menambahkan penjelasan. Adapun klasifikasi mahasantri dalam setiap kelas adalah sebagai berikut:

1. *Ta'lim al-Qur'an*

- a. Kelas *Asasi*: bagi Mahasantri yang belum mampu melafalkan bacaan al-Qur'an dengan benar.
- b. Kelas *Qiro'ah*: bagi Mahasantri yang mampu melafalkan bacaan al-Qur'an dengan benar, tetapi belum memiliki pemahaman tentang hukum-hukum bacaan dalam al-Qur'an (*tajwid*).
- c. Kelas *Tartil*: bagi Mahasantri yang mampu melafalkan al-Qur'an dengan benar dan memiliki pemahaman tentang hukum bacaan dalam al-Qur'an, tetapi belum memahami *ghara'ib al-Qur'an*.
- d. Kelas *Tafsir*: bagi Mahasantri yang memiliki kemampuan dan penguasaan ilmu tajwid, *ghara'ib al-Qur'an*, dan ketrampilan berbahasa Arab.
- e. Kelas *Bengkel Qiro'ah al-Qur'an* adalah kelas khusus yang diperuntukkan bagi Mahasantri yang belum mengenal sama sekali tentang tulisan dan bacaan huruf al-Qur'an.

2. *Ta'lim Bahasa*

- a. Kelas *Basic*: bagi Mahasantri yang belum memiliki kemampuan berbahasa Arab / Inggris, baik pasif maupun aktif. Targetnya memberikan pengalaman lingkungan kebahasaan yang baik sehingga mereka terbiasa berbahasa Arab atau Inggris dengan baik.

- b. Kelas *Intermediate*: bagi Mahasantri yang memiliki kemampuan berbahasa Arab atau Inggris secara pasif. Targetnya meningkatkan kemampuan bahasa secara aktif.
- c. Kelas *Advanced*: Bagi Mahasantri yang memiliki kemampuan Bahasa Arab atau Inggris yang aktif. Targetnya meningkatkan kemampuan penggerak atau monivator bahasa di lingkungan Ma'had.

Sedangkan untuk sistem penilaian dalam evaluasi yang dilakukan oleh pihak Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak adalah sebagai berikut:

1. *Ta'lim al-Afkar al-Islamiyah*

- a. Praktik 15%: kemampuan memperagakan praktik pelaksanaan ibadah yang baik dan benar, melakukan simulasi, memberi contoh, penerapan cabang iman dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kuis 20% keaktifan dalam setiap mengikuti kegiatan ta'lim, keberanian bertanya, memberi jawaban dan sanggahan.
- c. UTS dan Monitoring 25%: evaluasi terhadap penguasaan materi-materi ta'lim yang sudah ditentukan dipertengahan semester.
- d. UAS 40%: evaluasi terhadap penguasaan seluruh materi secara komprehensif.

2. *Ta'lim al-Qur'an*

Selain mengakumulasi kegiatan ta'lim dan tashih al-Qur'an, juga melakukan penilaian terhadap:

- a. Ujian *Tashih* (Praktik) 25%: mampu melafalkan bacaan dengan baik dan benar sesuai hukum-hukum bacaan al-Qur'an.
- b. Kuis 20%: Keaktifan dalam setiap mengikuti kegiatan ta'lim, keaktifan dalam bertanya, memberi jawaban dan sanggahan.
- c. UTS dan Monitoring 25%: evaluasi terhadap penguasaan materi-materi ta'lim yang sudah ditentukan dipertengahan semester.
- d. UAS 30%: evaluasi terhadap penguasaan seluruh materi secara komprehensif.
- e. Khusus untuk pelaksanaan *Tashih Qiro'ah* al-Qur'an dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari kamis pada jam-jam yang telah ditentukan. Mahasantri diberi kewenangan untuk menyesuaikan jadwal di perkuliahan agar tidak berbenturan dengan jadwal perkuliahan di Fakultas masing-masing. Selama satu tahun akademik (2 semester) Mahasantri diwajibkan untuk dapat mentashih bacaannya sejumlah 30 Juz di hadapan mushahih / ah masing-masing. Bagi mereka yang telah dinyatakan layak bacaannya akan diterbitkan *syahadah* (Piagam) sebagai bukti untuk dapat mengikuti ujian komprehensif sebelum ujian skripsi. Dan bagi yang belum layak sampai dengan waktu yang telah ditentukan (khususnya kelas *Asasi* dan *Qiro'ah*), maka masih memiliki kewajiban untuk melakukan tashih Juz 30 pada semester berikutnya, yaitu selama 8 semester atau sebelum ujian komprehensif.

### 3. Ta'lim Bahasa

- a. Kuis 30%: kearifan dalam setiap mengikuti kegiatan Ta'lim Bahasa, keaktifan dalam bertanya, memberi jawaban dan sanggahan, kemampuan menyusun kalimat dalam Bahasa Arab dan Inggris dengan baik dan benar.
- b. UTS dan Monitoring 30%: evaluasi terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab dan Inggris dan menyusun kalimat sesuai dengan tema-tema yang sudah ditentukan di setiap pertengahan semester.
- c. UAS 40%: evaluasi terhadap penguasaan seluruh materi kosa kata dan menyusun kalimat dalam Bahasa Arab dan Inggris secara komprehensif.

Adapun dalam administrative Ma'had mengikuti kebijakan kementerian agama berupa:

#### 1. Masa ta'lim ma'hadi

- a. Masa ta'lim ma'hadi adalah dua semester atau satu tahun akademik selama mahasiswa tinggal di ma'had.
- b. Khusus untuk mahasiswa kedokteran, masa ta'limnya adalah empat semester atau dua tahun akademik

#### 2. Validasi mahasiswa

- a. Validasi mahasiswa dilakukan setelah yang bersangkutan sudah dinyatakan sebagai mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menunjukkan kartu tanda masuk ma'had (KTMM) Yang sudah difasilitasi oleh pihak universitas pada saat registrasi ulang mahasiswa baru.

- b. Proses validasi mahasantri mahasantri baru dilakukan dengan mengverifikasi data pada siacad bahwa yang bersangkutan sudah dinyatakan masuk dan ditempatkan dimabna sesuai dengan data yang ada di KTMM.
- c. Pada saat validasi hal-hal yang dilakukan adalah:
- 1) Petugas validasi menverifikasi nomor telpon mahasantri dan nomor walinya untuk memudahkan komunikasi jika dibutuhkan sewaktu-waktu
  - 2) Memeriksa barang bawaan mahasantri untuk menghindari barang-barang yang tidak diperkenankan untuk tidak dibawa dan digunakan di ma'had
  - 3) Petugas mengarahkan mahasantri ke kamar yang bersangkutan sesuai dengan data yang ada di KTMM.

Seluruh kegiatan tersebut telah direncanakan dan dilakukan sebelum Tahun Akademik berikutnya berjalan. Penyusunan Kalender Akademik Ma'had juga dan dilakukan Perencanaan Ta'lim Ma'hadi meliputi:

1. Penyusunan Kalender Akademik.
2. Pemetaan pekan efektif Ta'lim Ma'hadi.
3. Pelaksanaan placement test *Ta'lim Ma'hadi*.
4. Pembagian kelas ta'lim berdasarkan hasil placement test ta'lim ma'hadi.
5. Pembagian kelas *Tashih* al-qur'an.
6. Pemetaan *muallim/ah* berdasarkan hasil hasil pembagian kelas

7. Pemetaan *mushohih/ah* berdasarkan hasil pembagian kelas *tashih* al-qur'an.
8. Perekrutan *muallim/ah* ta'lim al-qur'an dan *Ta'lim Al-Afkar*.
9. Perekrutan *Mushohih/Ah Tashih* al-qur'an.
10. Penyusunan jadwal ta'lim al-qur'an dan *Ta'lim al-afkar*.
11. Penyusunan jadwal *tashih* al-qur'an.
12. Penyusunan jadwal *ta'lim* bahasa.
13. Menyiapkan perangkat pembelajaran *Ta'limma'had*.
14. Pekan efektif ta'lim dihitung dari kalender akademik yang telah disusun. Jumlah pekan efektif ini menjadi acuan dalam menentukan pembagian materi ta'lim ma'had setiap pertemuannya dalam 1 tahun akademik.
15. Placement test ta'lim ma'had dilaksanakan sebelum kegiatan ta'lim dimualli. Hasil menentukan kelas setiap mahasiswa pada bidang ta'limnya masing-masing.
16. Materi placement test ta'lim meliputi; Ta'lim al-afkar (Fiqih Ibadah Dan Akhlak), ta'lim al-qur'an (Test Tulis Dan Test Baca) dan kemampuan Bahasa Arab dan Inggris.
17. Kelas ta'lim Bahasadiisi oleh *Musyrif/ah* mabna masing-masing.
18. Perangkat pembelajaran ta'lim ma'had meliputi; prestasi, jurnal ta'lim dan bahan ajar ta'lim.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data terhadap data yang telah dilakukan mengenai penerapan aturan wajib Ma'had al-Jami'ah dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya pelaksanaan Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak mengikuti arahan dari kementerian agama dan melaksanakan sesuai dengan amanat undang-undang secara yuridis, yaitu: Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI); Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKN); Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI di bidang Pendidikan Tinggi; Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. SK Rektor IAIN Pontianak Nomor 311 Tahun 2021.
2. Selain penguatan bidang agama di Ma'had al-Jami'ah juga memberikan penguatan bahasa asing kepada mahasiswa khususnya Inggris dan

3. Bahasa Arab. Kegiatan belajar bahasa merupakan bentuk kegiatan yang diformat untuk membekali kosa kata, baik Bahasa Arab maupun Inggris, dan membuat kalimat yang baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi setelah shalat shubuh dimasing-masing unit hunian (mabna).

## **B. Saran**

Penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga kedepannya penulis akan memperbaiki seiring waktu akan penulis perbaiki terkait data dalam penelitian ini. Selain itu, Peneliti sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai penerapan kebijakan wajib Ma'had al-jami'ah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muiz, Peran Pesantren Dalam Pembinaan Akhlak Di Era Globalisasi, *Jurnal Fenomena* Vol. 14. No. 2 Oktober 2015.
- Asep Opik Akbar, Ma'had 'Aly dan Persoalan Desain: Belajar Dari Ma'had 'Aly Miftahul Huda dan Al-Hikmah, *Dedikasi*, Vol. 02. No. 01. Januari-Desember 2009.
- Awan Y. Abdoellah dan Yudi Rustiana, *Teori dan Analisis Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Direktur Jenderal Pendidikan Islam, *Modul Penyelenggaraan Ma'had Al Jami'ah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia – I, 2021.
- Farid Permana, Pendidikan Ma'had 'Aly Sebagai Pendidikan Tinggi Bagi Mahasantri, *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, Vol 16 No 1 April 2019.
- Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Masyithah, Pendidikan Melalui Program Ma'had Al-Jami'ah Kepada Mahasiswi Di Asrama Ii Puteri Uin Antasari, *Tarbiyah Islamiyah*, Volume 9, Nomor 1, Januari-Juni 2019.
- Muhammad Nur Yamin, Millah Hanifah, dan Bakhtiar, Radikalisme di Kalangan Mahasiswa, dalam *jurnal Supremasi*, Volume 16, Nomor 1, 2021.
- Kholid Mawardi, Penguatan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Kegiatan Tadarus al-Qur'an: Studi Kasus Komunitas One Day One Juz di Purbalingga, dalam *jurnal Yinyang*, Volume 15, Nomor 2, 2020.
- Leo Agustino, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, Bandung: Afabeta, 2008.
- Nora Kasih & Nelly, Pembinaan Ibadah Pada Mahasantri Putri Ma'had al-Jami'ah IAIN Pontianak, dalam *jurnal JRTIE*, Volume 3, Nomor 2, 2020.
- Peraturan MENPAN No. PER/04/M.PAN/4/2007 tentang Pedoman Umum Formulasi, Implementasi, Evaluasi Kinerja dan Revisi Kebijakan Publik di Lingkungan Lembaga Pemerintahan Pusat dan Daerah Tahun 2007.

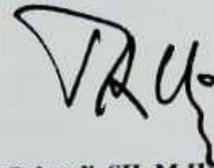
- Saifuddin Chalim, The Impact of University's Mission, Curriculum, and Leadership Toward Students' view Anti-Radicalism, dalam jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Volume 3, Nomor 1, 2018.
- Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suyitno, dalam Subdit Akademik, Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2021/2022 Wajib Masuk Ma'had Al Jami'ah, Edisi Tanggal: 20-12-2021 Jam: 08:39:31
- Wildani Hefni, Religious Moderation in The Digital Space: Case Study of Mainstreaming Religious Moderation among Islamic Higher Education Institutions, *Jurnal Bimas Islam*, Volume 13, Nomor 1, 2020.
- Wianrto Surakmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode, Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.

TA : 2022  
No. Bukti 1.2.0025  
MAK 2132.BEI 003.004. A 521219

### KUITANSI

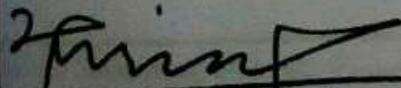
Sudah terima dari : Pejabat Pembuat Komitmen  
: Satker Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak (424302)  
Jumlah Uang : Rp 200.500.000 .-  
Terbilang : *Dua Ratus Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*  
Untuk Pembayaran : Belanja Barang Non Operasional Lainnya yaitu Bantuan Operasional Penelitian Research And Development (Kluster Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional) Institut Agama Islam Negeri Pontianak (IAIN) Tahun 2022 Berdasarkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak Nomor: 237 Tahun 2022 Tanggal 07 April 2022 Periode 20 Mei 2022 A.n Sukardi, SH, M.Hum dkk untuk 4 Judul Penelitian

Pontianak, 23 Mei 2022  
Yang Menerima,



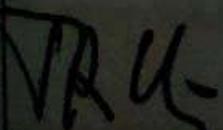
Sukardi, SH, M.Hum. dkk  
NIP. 197612122011011001

Setuju dibebankan pada mata anggaran berkenaan,  
An. Kuasa Pengguna Anggaran,  
Pejabat Pembuat Komitmen



H. Nurhahman, SE, M.Ag  
NIP. 196901031998031003

Barang / Pekerjaan tersebut telah diterima / diselesaikan dengan lengkap dan baik  
Pejabat yang bertanggungjawab



Sukardi SH, M.Hum  
NIP. 197612122011011001

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK (424302)**

**SURAT PERINTAH BAYAR**

Tanggal: 23 Mei 2022 Nomor 1.2.0025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pejabat Pembuat Komitmen memerintahkan Bendahara pengeluaran agar melakukan pembayaran sejumlah:

Rp **200.500.000**  
: Dua Ratus Juta Lima Ratus Ribu Rupiah

Kepada : **Sukardi, SH, M.Hum. dkk**

Untuk Pembayaran : Belanja Barang Non Operasional Lainnya yaitu Bantuan Operasional Penelitian Research And Development (Kluster Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional) Institut Agama Islam Negeri Pontianak (IAIN) Tahun 2022 Berdasarkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak Nomor: 237 Tahun 2022 Tanggal 07 April 2022 Periode 20 Mei 2022 A.n Sukardi, SH, M.Hum dkk untuk 4 Judul Penelitian

Atas Dasar :

1. Kuitansi / bukti pembelian **1.2.0025**
  2. Nota / bukti penerimaan barang/jasa : .....
- (bukti lainnya)

Dibebankan pada :

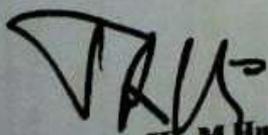
Kegiatan, Output, : Kegiatan Kemahasiswaan (BOPTN)  
Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan  
[Base Line]

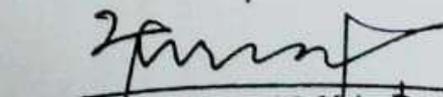
Kode 2132.BEI 521219

Setuju/ lunas dibayar, tanggal ..... Diterima, tanggal .....  
Bendahara Pengeluaran Penerima Uang/Uang Muka Kerja

Pontianak, 23 Mei 2022  
a.n. Kuasa Pengguna Anggaran  
Pejabat Pembuat Komitmen

Devita Elisa Dwi Jayanti, S.Pd  
NIP. 198701172015032005

  
Sukardi, SH, M.Hum. dkk  
NIP. 197612122011011001

  
H. Nuriahman, SE, M.Ag  
NIP. 196901031998031003

SKEMA BANTUAN OPERASIONAL  
 PENELITIAN RESEARCH AND DEVELOPMENT  
 (KLUSTER PENELITIAN TERAPAN KAJIAN STRATEGIS NASIONAL)  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK

TAHUN 2022

Periode 20 Mei 2022

Berdasarkan Keputusan Rektor IAIN Pontianak No. 237 Tahun 2022

Tanggal: 7 April 2022

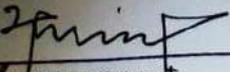
NO	NAMA / NIP	PANGKAT / GOLJ R. FUNGSIONAL	JABATAN	VOLUME	JUDUL	JUMLAH DITERIMA	NAMA BANK	NOMOR REKENING
1	Sulardi, SH., M.Hum NIP. 197012122011011001	Penata Tk. I / (III d) / Lektor	Peneliti	1 Judul	Peia Sejarah Arah Kebijakan Stain/ain Pontianak	Rp 47.500.000	KALBAR SYARIAH	88-2013196091
	Arif Wibowo, SH., MH NIDN.2028058302							
2	Dr. Yusriadi, S.Ag, MA NIP.197204102000031003	Pembina Tk.I / (IVb) Lektor Kepala	Peneliti	1 Judul	Pemetaan Kajian Islam di Kalimantan	Rp 50.000.000	KALBAR SYARIAH	88-2014449581
	Dr. H. Munawar M Si NIP. 196408051901031008	Pembina Utama Muda / (IVc) Lektor Kepala						
	Dr. Mujiono, M.Pd NIDN. 2130057702							
3	Dr. H. Saifuddin Heriambang, S.Ag, M.A NIP. 197310222011011001	Penata Tk. I / (III d) / Lektor Kepala	Peneliti	1 Judul	Penerapan Peraturan Wajib Mu'had Bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Pontianak pada Tahun 2021-2022	Rp 50.000.000	KALBAR SYARIAH	88-2014448595
	Nelly NIDN. 2101027901							
4	Prof. Dr. Ibrahim, M.A NIP.197705292003121002	Pembina Tk.I / (IVb) Guru Besar	Peneliti	1 Judul	Konsep dan Implementasi Kebijakan Visi Ketudayaan Borneo dalam Kurikulum lain Pontianak	Rp 53.000.000	KALBAR SYARIAH	88-2014441854
	Dr. Erwin, M. Ag NIP.197505032005011005	Pembina / (IVa) Lektor Kepala						
<b>JUMLAH</b>						<b>Rp 200.500.000</b>		

Pontianak,

Bendahara Pengeluaran,

Dibuat di / Diolului

An. Kuasa Pengguna Anggaran,  
Pejabat Pembuat Komitmen

  
H. Nurrahman, SE, M. Ag  
NIP. 196901031998031003

Devita Elisa Dwi Jayanti, S. Pd  
NIP. 198701172015032005

**SCOPES/PESTYUAN OPERASIONAL**  
**PERELITIAN RESEARCH AND DEVELOPMENT**  
**(KLUSTER PENELITIAN TERAPAN KAJIAN STRATEGIS NASIONAL)**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK**

**TAHUN 2022**

**Periode 20 Mei 2022**

Berdasarkan Keputusan Rektor IAIN Pontianak No. 237 Tahun 2022

Tanggal : 7 April 2022

NO	N.A.S.A / NIP	PANGKAT / GOL / R. FUNGSIONAL	JABATAN	VOLUME	JUDUL	JUMLAH DITERIMA	NAMA BANK	NOMOR REKENING	
1	Sekeloa, S.H., M.Hum NIP. 197912122011941001	Penata Tk. I / (IIIc) / Lektor	Peneliti	1	Judul	Peta Sejarah Arah Kebijakan Statistik Pontianak	Rp. 47.500.000	KALBAR SYARIAH	88-2013106001
	Juli Wilbano, SH., SH NIPN. 20090909002								
2	Dr. Yusufi, S.Ag, MA NIP. 197304102000031003	Pembina Tk. I / (IVb) Lektor Kepala	Peneliti	1	Judul	Pematasan Kajian Islam di Kalimantan	Rp. 50.000.000	KALBAR SYARIAH	88-2014440581
	Dr. H. Muzawar M Si NIP. 199408051991031006	Pembina Utama Muda / (IVc) Lektor Kepala							
3	Dr. Mugiyo, M.Pd NIDN. 2120087702		Peneliti	1	Judul	Penerapan Peraturan Wajib Mu'had Bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Pontianak pada Tahun 2021-2022	Rp. 50.000.000	KALBAR SYARIAH	88-2014440505
	Dr. H. Saifuddin Harlanbang, S.Ag, M.A NIP. 197310222011011001	Penata Tk. I / (IIIc) / Lektor Kepala							
4	Prof. Dr. Ibrahim, M.A NIP. 197705292003121002	Pembina Tk. I / (IVb) Guru Besar	Peneliti	1	Judul	Konsep dan Implementasi Kebijakan Visi Kebudayaan Berbasis dalam Kurikulum Iain Pontianak	Rp. 50.000.000	KALBAR SYARIAH	88-2014441854
	Dr. Erwan, M. Ag NIP. 197506032005011006	Pembina / (IVa) / Lektor Kepala							
<b>JUMLAH</b>						<b>Rp. 209.500.000</b>			

Pontianak,

Bendahara Pengeluaran,

Dibuat di / Diakhiri

An. Kuasa Pengguna Anggaran,

Pejabat Pembuat Komitmen

R. Nurrahman, SE, M. Ag

NIP. 196901031998031003

Devita Elisa Dwi Jayanti, S. Pd

NIP. 196701172015032005